



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA KARTU *PUZZLE* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS TEKS  
NEGOSIASI**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Oleh**

Nama : Nur Holila

NIM : 2015840032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**2022**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Skripsi, Agustus 2022

Nur Holila (2015840032)

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN  
MEDIA KARTU *PUZZLE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS  
NEGOSIASI**

Xix + 102 halaman, 1 gambar, 12 tabel, 24 lampiran

**ABSTRAK**

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh sulitnya peserta didik menentukan struktur teks negosiasi, serta belum digunakannya media kartu *puzzle* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Dengan demikian, penulis menerapkan media kartu *puzzle* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari media kartu *puzzle* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen murni (*true experiment*). Pengumpulan data menggunakan uji validitas konstruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media kartu *puzzle* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi. Hal itu terbukti dari hasil perhitungan uji  $t_{hitung}$  sebesar 6.302 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.001. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *puzzle* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks negosiasi pada peserta didik kelas X MA Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan.

Kata kunci : *media puzzle, keterampilan menulis, teks negosiasi.*

Daftar Pustaka: 36 (2005-2019)



**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY JAKARTA**

**FACULTY OF SCIENCE EDUCATION**

**INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE STUDY PROGRAM**

Thesis, August 2022

Nur Holila (2015840032)

**THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL  
ASSOCIATED WITH PUZZLE CARD MEDIA ON NEGOTIATION TEXT  
WRITING SKILLS**

Xix + 102 pages, 1 picture, 12 tables, 24 attachments

**ABSTRACT**

The background of writing this thesis is that it is difficult for students to determine the structure of negotiating texts, and the use of puzzle card media in learning to write negotiating texts has not been used. Thus, the author applies the puzzle card media in learning to write negotiating texts. The purpose of this study was to determine the effect of puzzle card media on negotiating text writing skills. This study uses quantitative research methods with pure experimental methods (true experiment). Collecting data using construct validity test. The results showed that there was an effect of puzzle card media on negotiating text writing skills. This is evident from the results of the t-test calculation of 6,302 which is greater than the ttable of 2,001. Thus, it can be concluded that the use of puzzle media has an effect on negotiating text writing skills in class X MA Islamiyah students, Ciputat, South Tangerang.

**Keywords:** puzzle media, writing skills, negotiating text.

**Bibliography: 36 (2005-2019)**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI**

**Pembimbing**



**Lutfi Syauki Faznur, M. Pd.**

Tanggal: 15 Agustus 2022.....

**MENGETAHUI  
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**Kaprodi,**



**Ratna Dewi Kartikasari, M. Pd.**

Tanggal: 18 Agustus 2022.....

Nama : Nur Holila  
Nomor Pokok : 2015840032  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media  
Kartu *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi  
Angkatan : 2015/2016

### PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi" yang ditulis oleh Nur Holila Nomor Pokok 2015840032 telah diujikan pada Rabu, 31 Agustus 2022 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Dekan,



Dr. Iswan, M.Si.

Panitia Ujian	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ismah, M.Si.</u> Ketua		<u>12/10/22</u>
<u>Ratna Dewi Kartikasari, M.Pd.</u> Sekretaris		<u>26-9-2022</u>
<u>Lutfi Syauki Faznur, M.Pd.</u> Pembimbing		<u>30-9-2022</u>
<u>Ratna Dewi Kartikasari, M.Pd.</u> Penguji-1		<u>26-9-2022</u>
<u>Aida Sumardi, M.Pd.</u> Penguji-2		<u>22-9-2022</u>

## LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama : Nur Holila  
Nomor Pokok : 2015840032  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan  
Media Kartu Puzzle Terhadap Keterampilan Menulis Teks  
Negosiasi  
Angkatan : 2015/2016  
Hari : Rabu  
Tanggal: : 31 Agustus 2022



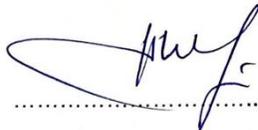
**Ismah. M.Si.**  
Ketua



**Ratna Dewi Kartikasari. M.Pd.**  
Sekretaris



**Ratna Dewi Kartikasari. M.Pd.**  
Penguji-1



**Aida Sumardi. M.Pd.**  
Penguji-2

## PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Nur Holila
- b. Tempat/Tanggal lahir : Mahato, 24 Oktober 1995
- c. Fakultas /Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia
- d. Nomor Induk : 2015840032
- e. Alamat Rumah : Jalan. Suka Maju, Rt006/Rw003  
Kel. Mahato  
Kec.Tambusai Utara  
Prov. Riau
- f. No. Hp : 082230608457
- g. Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen atau data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan atau pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 2022  
Mahasiswa yang bersangkutan,



**Nur Holila**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

### PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK

Sebagai Civitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Holila  
Nomor Pokok : 2015840032  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exlussive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

### PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA KARTU *PUZZLE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*) merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Agustus2022

Yang membuat pernyataan

  
D32AKX016616519  
NUR HOLILA

## **PERSEMBAHAN**

Menyelesaikan Skripsi bagi penulis adalah perjalanan yang panjang dan melalui rintangan yang bertubi-tubi. Namun karena semangat dan dukungan dari berbagai kalangan, maka saya sebagai penulis selalu yakin bahwa setiap kesusah pasti ada jeri payah kita bagaimana agar bisa melaluinya. Maka saya mengucapkan banyak terima kasih untuk pihak yang senantiasa dapat membantu dan mendokan diantaranya:

1. Suami dan anak tercinta yang mau susah payah membantu dari berbagai hal mendoakan dan memberi dukungan, menemani penulis untuk menyelesaikan Skripsinya.
2. Teruntuk ayah dan ibu, kakak, abang, adik-adik yang senantiasa tidak lupa mendoakan.
3. Seluruh dosen PBSI yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
4. Semua pihak baik dari teman dan juga sahabat yang telah membantu penulis dari berbagai cara saya sebagai penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih.



**MOTTO**

**“Satu-satunya sumber dari pengetahuan adalah pengalaman”.**

**(Nur Holila)**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kepada umatnya yang selalu melaksanakan ajarannya.

Skripsi ini sengaja penulis ajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, untuk itu penulis ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di Fakultas ini.
2. Ibu Ratna Dewi Kartikasari, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jakarta dan selaku dosen penguji satu pada sidang skripsi, yang telah memberikan dorongan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Ibu Aida Sumardi, M.Pd. selaku penguji dua pada sidang skripsi, yang telah memeberikan dorongan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikdn Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama menjalani masa kuliah.

5. Bapak Lutfi Syauki Faznur, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah MA Islamiyah Ciputat, beserta para Guru yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di sekolah ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta, Yuli Rambe dan Sahala Siregar yang tiada lelah mendoakan, dan memberikan semangat baik moril dan materi dalam melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Jakarta serta penyelesaian studi dengan tepat waktu.
8. Teman-teman PBSI angkatan 2015 yang selalu saling menyemangati satu sama lain.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan segala ketulusan hati, penulis berdoa semoga amal baik yang telah mereka berikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Agustus 2022  
Penyusun

Nur Holila

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PAKTA INTEGRITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERYATAAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. <b>Kajian Teori</b> .....	<b>15</b>
1. <b>Hakikat Model Pembelajaran</b> .....	<b>15</b>
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	15
b. Ciri-ciri Model Pembelajaran .....	17
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran .....	19

d. Fungsi Model Pembelajaran .....	21
<b>2. Hakikat <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....</b>	<b>23</b>
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	23
b. Tujuan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	26
c. Langkah–langkah <i>Problem Based Learning</i> (PBL) ....	29
d. Kelebihan dan Kelemahan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	32
e. Teknik Pelaksanaan <i>Problem Besad Learning</i> (PBL) .....	36
f. Konsep dan Karakteristik <i>Problem Besad Learning</i> (PBL) .....	38
<b>3. Hakikat Media Pembelajaran .....</b>	<b>41</b>
a. Pengertian Media .....	41
b. Ciri-ciri Media .....	44
c. Hakikat Kartu <i>Puzzle</i> .....	46
d. Pengertian <i>Puzzle</i> .....	46
e. Manfaat <i>Puzzle</i> .....	47
<b>4. Hakikat Keterampilan Menulis .....</b>	<b>48</b>
a. Pengertian Keterampilan Menulis .....	48
b. Fungsi Menulis .....	50
c. Tujuan Menulis .....	51
d. Manfaat Menulis .....	54
e. Hakikat Teks Negosiasi .....	55
f. Pengertian Teks Negosiasi .....	55
g. Karakteristik Teks Negosiasi.....	56
h. Struktur Teks Negosiasi.....	57
i. Kaidah Teks Negosiasi .....	58
B. Kerangka Berpikir.....	60
C. Hipotesis Penelitian.....	63

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
1. Tempat Penelitian .....	64
2. Waktu Penelitian .....	64
B. Metode Penelitian.....	65
C. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel .....	66
1. Variabel.....	66
2. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	67
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	68
1. Populasi .....	68
2. Sampel .....	69
3. Teknik Sampling.....	69
E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	70
F. Teknik Pengumpulan Data .....	73
1. Uji Validitas Instrumen .....	73
2. Tes .....	75
4. Distribusi Frekuensi .....	76
G. Teknik Analitis Data .....	77
1. Uji Normalitas.....	77
2. Uji validitas konstruk .....	78
3. Uji Homogenitas.....	79
4. Uji Hipotesis .....	79
 <b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>81</b>
<b>A. Deskripsi Data Sekolah.....</b>	<b>81</b>
1. Deskripsi Data Sekolah.....	81
a. Identitas Sekolah.....	81
b. Jumlah Peserta Didik .....	82
2. Deskripsi Data Menulis Kelas Eksperimen.....	87

3. Deskripsi Data Menulis Kelas Kontrol .....	89
<b>B. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>90</b>
1. Uji Persyaratan Analisis Data.....	90
a. Uji Validitas Instrumen .....	90
2. Teknik Analisis Data .....	91
a. Uji Normalitas .....	91
b. Uji Homogenitas .....	93
c. Uji Hipotesis .....	94
d. Interpretasi Data .....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	64
Tabel 3.2 Desain Penelitian .....	66
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	72
Tabel 3.4 Rubrik Penilaian untuk soal nomor 1 sampai 3 (p1) .....	73
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian nomor 4 (p2) .....	73
Tabel 4.1 Daftar Nilai <i>Posttest</i> kelas eksperimen .....	83
Tabel 4.2 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	85
Tabel 4.3 Tabel Frekuensi Kelas Eksperimen .....	87
Tabel 4.4 Tabel Frekuensi Kelas Kontrol .....	89
Tabel 4.5 Uji Normalitas .....	92
Tabel 4.6 Uji Homogenitas .....	93
Tabel 4.7 Uji hipotesis .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Kartu <i>Puzzle</i> Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi .....	62
---	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Histogram Kelas Eksperimen .....	88
Grafik 4.1 Histogram Kelas Kontrol.....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah

Lampiran 2 Dokumentasi Hasil penelitian

Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol

Lampiran 5 Silabus

Lampiran 6 Media *Puzzle*

Lampiran 7 Lembar Soal Kelas Eksperimen

Lampiran 8 Lembar Soal Kelas Kontrol

Lampiran 9 Lembar Keterangan Validasi

Lampiran 10 Lembar Hasil Peserta Didik Kelas Eksperimen

Lampiran 11 Lembar Hasil Peserta Didik Kelas Kontrol

Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 15 Tabel Frekuensi Kelas Eksperimen

Lampiran 16 Tabel Frekuensi Kelas Kontrol

Lampiran 17 Uji Normalitas

Lampiran 18 Uji Homogenitas

Lampiran 19 Uji Hipotesis

Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 21 Kartu menyaksikan Sidang

Lampiran 22 Kartu Bimbingan Revisi

Lampiran 23 Daftar Cek Sumber Daftar Pustaka

Lampiran 24 riwayat Hidup Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib pada satuan pendidikan SD, SMP, SMA, dan Sederajat. Bahasa juga merupakan salah aspek penunjang dari kesuksesan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Pelajaran Bahasa Indonesia juga terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sebelum sampai pada pembahasan keterampilan menulis, peserta didik harus mampu menguasai keterampilan berbahasa sebelumnya. Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik dapat menuangkan ide, gagasan dan pikiran. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang cukup rumit dan kompleks juga membutuhkan keterampilan khusus dalam menulis.

Keterampilan menulis juga menjadi sarana untuk kemampuan daya pikir, media juga menggunakan ide atau gagasan yang belum tertera menjadi tertuang dalam bentuk tulisan

yang runtut dan sistematis. Keterampilan yang perlu dikembangkan bagi peserta didik adalah menulis, dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Minat menulis peserta didik sangat berpengaruh terhadap sumber daya berpikir dan kehidupan diri yang lebih baik.

Peserta didik dapat dengan mudah mempelajari Bahasa Indonesia salah satunya adalah ketampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang diturunkan atau yang melukiskan melalui produktif dan ekspresif. Menulis sangat penting bagi pendidikan, karena memudahkan para peserta didik berpikir kritis.

Menulis adalah tuntutan bagi setiap orang untuk dikuasai, terutama bagi mereka yang bergerak atau hidup didunia pendidikan. Menulis membuat seseorang dapat menuangkan pikiran serta ide dalam bentuk suatu karangan secara leluasa. Sehingga tidak membatasi cara berpikir peserta didik dalam membuat karangan tersebut dengan adanya kegiatan menulis peserta didik dapat terampil memanfaatkan struktur berbahasa dan kosakata.

Tujuan menulis juga dapat tersampaikan dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan itu bergantung pada pikiran, pemakain kata-kata dan struktur kalimat Keterampilan menulis tidak hadir begitu saja secara langsung tetapi harus melalui praktek atau latihan yang

dilakukan secara efektif dan teratur, kebiasaan menulis dan membaca juga sangat berhubungan erat artinya, kebiasaan membaca tidak mungkin terlaksana tanpa kebiasaan menulis, sebaliknya kebiasaan menulis juga tidak akan bermakna tanpa diikuti oleh kebiasaan membaca.

Manihuruk dalam Setiasi (2012: 2) menyatakan bahwa kemampuan menulis itu bukan lahir karena bakat seseorang, tetapi karena penciptaan. Manusia diberikan kemampuan oleh Allah SWT untuk mengembangkan dirinya, menggali kelebihan dan menemukan potensi yang terdapat dalam dirinya. Semua itu dapat terlaksana melalui pembelajaran dan latihan yang dilakukan.

Dalam QS.Yasin Ayat 12 yang berbunyi

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَءَاتَاهُمْ وَعَاءَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ

Artinya: *Sesungguhnya kami menghidupkan orang-orang mati dan kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan.*

Ayat tersebut menjelaskan tentang bagaimana perintah Allah SWT kepada hamba-Nya untuk belajar bagaimana menulis dengan qalam (pena). Lidah untuk membaca, Allah SWT mentakdirkan bahwa dengan pena, ilmu pengetahuan dapat dicatat. Bagaimana yang kita ketahui bahwa pena adalah beku, kaku dan tidak hidup. Namun, apa

yang dituliskan oleh pena itu adalah berbagai hal yang dapat dipahami oleh manusia sebagai ilmu pengetahuan.

Keterampilan menulis sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses belajar karena, menulis adalah salah satu penyampaian pesan secara tidak langsung. Pembelajaran menulis selama ini hanya menekankan pada pendekatan hasil, membuat kemampuan peserta didik terhambat dalam menulis dan tidak berkembang secara optimal. Secara tidak langsung mengajarkan mereka membuat karangan yang berkaitan dengan materi di kelas yaitu menulis teks negosiasi.

Kurikulum merupakan salah satu aspek Baik dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) maupun kurikulum 2013 (K13) yang sedang diberlakukan oleh pemerintah belum lama ini. Pembelajarannya yang terdapat berbagai macam materi menulis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu menulis teks deksripsi, narasi, eksplanasi, eksposisi, teks hasil observasi, teks hasil laporan, dan lain sebagainya. Berbagai jenis teks tersebut penelitian ini memilih teks negosiasi sebagai bahan yang akan diteliti. Teks negosiasi adalah yang membahas sesuatu isu tertentu dengan disertai sejumlah argumen dari dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk mengompromikan atau menyepakati kepentingan yang berbeda. Teks negosiasi juga berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman akan bahan bacaan teks negosiasi akan berdampak pada teks yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di sekolah, menurut guru Bahasa Indonesia kelas X di MA Islamiyah Ciputat, penggunaan media dalam pembelajaran keterampilan menulis juga kurang dimaksimalkan oleh guru. Contohnya dalam pembelajaran menulis teks negosiasi, guru hanya membacakan teks negosiasi secara keseluruhan, kemudian peserta didik diminta untuk menulis contoh percakapan teks negosiasi dengan Bahasa sendiri. Hal tersebut tidak menambah ketertarikan peserta didik terhadap keterampilan menulis dan menganggap bahwa pembelajaran keterampilan menulis yang sangat sulit. Keterbatasan perbendaharaan kosakata yang diakibatkan kurang bervariasinya teks negosiasi yang terdapat di buku pembelajaran. Nilai KKM Bahasa Indonesia di MA Islamiyah Ciputat cukup tinggi mencapai 75, mayoritas siswa tidak mendapatkan nilai yang sesuai KKM. Salah satu untuk membuat perubahan adalah memupuk kebiasaan peserta didik menulis dengan menggunakan media pendidikan.

Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media pendidikan merupakan suatu komponen dalam lingkungan peserta didik karena dapat merangsang untuk belajar. Media pendidikan juga dapat berupa buku, kartu dan media lainnya yang digunakan sebagai contohnya, media juga tidak hanya dipandang sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran dikelas, tetapi sebagai alat pemberi

pesan kepada penerima pesan. Media juga tidak hanya digunakan oleh guru, tetapi dapat digunakan oleh peserta didik untuk memudahkan proses belajar. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat untuk menangkap proses pembelajaran.

Terlihat dari hasil analisis teks negosiasi peserta didik yang menyebutkan struktur teks negosiasi tetapi belum mampu menuliskan keseluruhan dari struktur teks yang terdiri dari empat unsur yaitu: pengenalan, pengajuan, penawaran, dan kesepakatan pada percakapan peserta didik hanya menuliskan sebanyak 3 dialog. Peserta didik memang masih kesulitan menentukan struktur teks negosiasi, proses pembelajaran pendidik telah memberikan metode dan media untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Keyataannya semua itu kurang membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran oleh karena itu guru membuat media yang menarik sehingga membuat peserta didik tertarik untuk belajar.

Kemampuan peserta didik dalam menulis teks negosiasi perlu ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang interaktif dan inovatif sehingga peserta didik mampu untuk berpikir kritis. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis, khususnya teks negosiasi adalah model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). Model pembelajaran tersebut bukanlah model pembelajaran yang baru dalam dunia

pendidikan, hanya saja model pembelajaran ini memiliki keunggulan untuk menarik siswa dalam kegiatan menulis yaitu untuk memotivasi siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Dengan demikian peserta didik didorong untuk lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan menulis untuk memecahkan masalah. Guru memberikan masalah yang terdapat dalam kehidupan nyata sehingga peserta didik dapat menghubungkannya dengan masalah yang pernah mereka alami.

Model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena rendahnya hasil belajar dan sangat dominannya proses pembelajaran. Pembelajaran dalam kelas menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran sehingga peserta dapat lebih aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Belajar adalah proses aktif di mana peserta didik dapat mengetahui model berdasarkan pengalaman yang sudah dimilikinya, maka diperlukan suatu model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media kartu *puzzle* disajikan dengan karakter peserta didik dalam menulis teks negosiasi dan diharapkan peserta didik memiliki kegemaran menulis, sehingga mampu berkomunikasi dan membuat dialog dengan bahasa yang santun.

Selain model pembelajaran, dukungan Media kartu *puzzle* merupakan salah satu media untuk mempermudah peserta didik dalam memahami keterampilan menulis teks negosiasi. Media kartu *puzzle*

adalah media yang sangat sederhana yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, *puzzle* disebut media yang dimainkan dengan bongkar pasang, sebagai mainan balok mainan kartu *puzzle* juga sebagai mainan edukasi tertua. Jenis *puzzle* yang tak kalah banyaknya dari jenis mainan lain dan bahanya pun beraneka ragam, kartu, kayu, logam, kain, dan spogen. Media *puzzle* ini termaksud media visual yang efektif dalam pembelajaran. Sehingga apabila media kartu *puzzle* ini digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis maka siswa akan mudah menulis percakapan teks negosiasi.

Penggunaan Kartu *puzzle* adalah media edukatif berupa potongan homogen ataupun acak yang berupa gambar atau lukisan letak wilayah atau unsur-unsur yang ada didalamnya, pecah menjadi komponen yang digabungkan. Media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, hanya saja guru kurang meminimalisir segala kekurangan. Media pembelajaran yang digunakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Kemudian pada rangkaian akhir peserta didik disuruh untuk membuat permasalahan percakapan yang sesuai dengan materi pelajaran.

Kelebihan media kartu *puzzle* menjadi salah satu solusi untuk bentuk pembelajaran alternatif dan efektif. Mengembangkan keterampilan menulis teks negosiasi peserta didik. Membaca berbagai macam percakapan yang berisi tentang tawar-menawar, peserta didik

diharapkan tidak lagi bingung membedakan struktur teks negosiasi jika terdapat perbedaan tema. Sehingga setelah peserta didik membaca percakapan teks negosiasi, maka peserta didik akan mampu lebih kreatif dalam menulis. Secara perlahan media kartu *puzzle* dapat dijadikan sarana untuk memotivasi peserta didik dalam belajar. Tulisan mereka yang berkaitan dengan teks negosiasi salah satunya adalah percakapan antara penjual dan pembeli. siswa dapat lebih mudah memahami materi tentang teks negosiasi dan media tersebut dapat berkembang dengan lebih baik.

Peserta didik membuat teks percakapan tentang teks negosiasi kedalam media kartu *puzzle*, Peserta didik juga akan mendapatkan kritik dari teman-temannya yang membacanya. Tulisan yang mereka buat dapat diperbaiki lagi, kesalahan dapat diapresiasi oleh pembaca jika bagus. Menjadi tulisan yang lebih berkualitas. Media kartu *puzzle* berpotensi menjadi media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Gunakan dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya terlebih jika digunakan di lingkungan sekolah yang sangat butuh diawasi oleh pihak sekolah terutama guru yang mengajar dikelas tersebut. Media kartu *puzzle* dapat mengatasi masalah pembelajaran sebagaimana yang sudah dipaparkan di atas sama media pembelajaran lainnya media juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu *Puzzel* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi” untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran peserta didik dalam Menulis teks negosiasi.
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang monoton.
3. Rendahnya imajinasi peserta didik dalam menulis teks negosiasi.
4. Bagaimana pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.
5. Pendekatan dan model pembelajaran belum mampu mengembangkan kemampuan peserta didik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini yakni, pengaruh penggunaan kartu *puzzle* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi peserta didik kelas X MA Islamiyah Ciputat,

Serta menyajikan teks negosiasi secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lainnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa besar pengaruh model *problem based learning* dalam media kartu *puzzle* pada keterampilan menulis teks negosiasi pada peserta didik?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks negosiasi pada kelas X MA Islamiyah Ciputat?
3. Bagaimanakah hasil keterampilan menulis teks negosiasi
4. Bagaimanakah kemampuan menulis teks negosiasi peserta didik sebelum menggunakan model *problem based learning*?
5. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks negosiasi yang berbantuan media kartu *puzzle*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan umum dan tujuan khusus tujuan tersebut sebagai berikut.

### **1. Tujuan umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, manfaat dan kegunaan media kartu *puzzle* sebagai media pembelajaran pada keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Islamiyah Ciputat.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui adanya pengaruh model *problem based learning* berbantuan media kartu *puzzle* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Islamiyah Ciputat.
- b. Untuk Mengetahui penerapan media kartu *puzzle* pada pembelajaran menulis teks negosiasi kelas X MA Islamiyah Ciputat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi mengenai pemanfaatan media kartu *puzzle* sebagai media alternatif bagi peserta didik untuk memperoleh informasi serta sebagai sarana untuk menyumbangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam keterampilan menulis teks negosiasi.

## **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Bagi Guru**

Bahasa Indonesia bisa memberikan ilmunya kepada siswa untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis.

### **b. Bagi Siswa**

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan dan semangat kepada siswa dalam belajar berbahasa dan menulis yang baik, sesuai dengan kaidah-kaidah aturan Bahasa Indonesia. Serta menyadari bahwa kita adalah penerus generasi sebelumnya yang akan menyinari negara dengan berbagai kreativitas dengan berbagai macam dan mengembangkannya.

### **c. Bagi Sekolah**

Memperbaiki masalah-masalah kesulitan yang dihadapi siswa dalam upaya untuk meningkatkan dan perbaikan mutu pembelajaran di sekolah.

### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan kajian ulang sehingga mendorong pembelajaran untuk

melakukan penelitian lebih lanjutnya mengenai keterampilan menulis teks negosiasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoretis**

##### **1. Hakikat Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model adalah suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata digunakan untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Model pembelajaran berdasarkan teori yang dipelajari bahwa model tersebut adalah pola umum dan perilaku untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu dapat kita ketahui setiap yang didahulukan, opini, dan publikasi secara terminologi dapat mengatakan bahwa itu adalah sebuah model.

Trianto (2009: 22-23) mengatakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat pembelajaran termasuk dalam buku-buku, film, komputer dan lain-lain sebagainya. Dapat kita ketahui bersama bahwa model pembelajaran adalah yang mengarahkan kita kedalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Rusman (2011:132-132) mengatakan model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran ini guru dapat menentukan pilihannya untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran tersebut. Sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan tentang model pembelajaran yang telah dibahas. Model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan dan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip pembelajaran teori yang dapat dianalisis dan mendukung model pembelajaran. Model merupakan pola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan guru tersebut.

Sani dan Kurniasih (2015:17-19) mengatakan model pembelajaran adalah suatu yang tidak asing lagi, meski tidak semua guru peduli untuk perkembangan peserta didik. Melaikan adanya model pembelajaran perkembangan teknologi dan informasi dengan sendirinya dan proses pembelajaran di sekolah dapat mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang lebih baik, sesuai dengan perkembangan teknologi tersebut. Semua itu dilakukan dalam

rangka untuk mempermudah peserta didik dalam menerima suatu informasi dan pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

Model pembelajaran tersebut guru harus mudah memahami peserta didik, sehingga proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas. Seiring dengan perkembangan pengetahuan guru dapat melaksanakan model pembelajaran yang sesuai dengan matapelajaran. Sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu model yang mampu dan membangun hasil yang baik. Sebab guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran di kelas peserta didik dapat mudah memahami. Sementara yang kita ketahui, model pembelajaran sangat banyak membutuhkan alat dan bahan untuk membantu ketika penerapan materi dan memahami dengan baik model pembelajaran maka hasilnya juga akan memuaskan.

#### **b. Ciri – ciri Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah satu metode yang digunakan guru untuk menambah cara berpikir peserta didik dalam pembelajaran di kelas agar mudah memahami

pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Rusman (2011:136) mengatakan bahwa ciri model pembelajaran terbagi atas empat bagian yaitu: 1) berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu sebagai model penelitian kelompok yang disusun berdasarkan teori dan model dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis; 2) mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir; 3) dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas, misalnya model *synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang; 4) Memiliki bagian model yaitu: a) urutan langkah-langkah pembelajaran, b) adanya prinsip-prinsip reaksi, c) sistem sosial, d) sistem pendukung. Keempat model ini merupakan model praktis kepada guru jika ingin melaksanakan pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran selalu memiliki akibat terapan dampak meliputi; a) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; b) dampak pengiring, yaitu hasil belajar panjang. Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilih. Sani dan Trianto bahwa ciri- ciri model pembelajaran tersebut memiliki empat macam dan dapat kita ketahui setiap model pembelajaran yang sederhana maupun yang rumit semua

mempunyai ciri-ciri khusus yang mestinya harus ada diantaranya, model tersebut harus rasional, teoritik, logis dan disusun oleh para pencipta atau pengembangnya, landasan pemikiran tentang bagaimana peserta didik belajar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tingkah laku dalam mengajar, agar model dapat dilaksanakan secara berhasil.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap ciri itu mempunyai pengertian atau pedoman setiap bagiannya. Model pembelajaran sangat banyak setiap model mempunyai ciri khusus memiliki pendekatan yang sangat luas dan menyeluruh. Sebab model pembelajaran memiliki tujuan pembelajaran dan sifat lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran peserta didik tersebut.

### **c. Langkah-langkah Model Pembelajaran**

Suprijono (2016:57-58) mengatakan jika ingin memahami sesuatu atau ingin menguji coba sesuatu maka harus paham terlebih dahulu langkah-langkah model pembelajaran tersebut : 1) menetapkan tujuan yang akan dicapai merupakan tujuan umum, tujuan individu dan tujuan kelompok; 2) menetapkan standar keberhasilan dan kualitas; 3) menetapkan sistem evaluasi yang mencakup hasil; 4) menganalisis situasi dan kondisi tujuan pembelajaran; 5) menetapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk

mencapai tujuan pembelajaran; 6) menetapkan urutan dan tujuan kegiatan untuk mencapai pembelajaran; 7) menetapkan alternatif kegiatan pembelajaran dan mengantisipasi kegiatan belajar; 8) mengalokasikan waktu yang perlu untuk menyelesaikan kegiatan belajar.

Trianto (2010:63-67) langkah-langkah pembelajaran merupakan suatu tahap yang dilalui setiap model pembelajaran yang meliputi beberapa tahap diantaranya: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Langkah ini mengarahkan guru untuk lebih mudah dalam membuat suatu sub dari masing-masing keterampilan. Sedangkan yang kita ketahui bahwa guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik menjadi pelajar mandiri dan bertanggung jawab dalam setiap mengerjakan tugas.

Rusman (2012:140) mengatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran yang harus diperhatikan peserta didik dan berkaitan juga dengan pemrosesan informasi diantaranya; melakukan tindakan yang menarik perhatian peserta didik, memberikan serta menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran dengan topic yang akan dibahas dan direncanakan. Merangsang dan membimbing peserta didik dalam aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta

memberikan penguatan terhadap perilaku pembelajaran yang ditunjukkan peserta didik. Melaksanakan serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk proses bertanya dan menjawab berdasarkan pengalaman yang mereka alami serta memberikan nilai terhadap jawaban masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran sangat membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan. Langkah model pembelajaran sangat diperlukan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dan langkah ini sangat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran dengan dorongan untuk melakukan suatu tindakan agar tercapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran menggambarkan langkah-langkah agar peserta didik mudah memahami kegiatan dan tugas khususnya apa yang dilakukan peserta didik.

#### **d. Fungsi Model Pembelajaran**

Suprijono (2016:58-59) mengatakan dalam uraian tentang pengertian, prinsip, dan langkah-langkah model pembelajaran sebagaimana sebelumnya. Sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh model pembelajaran pada pokok kemampuan adalah:

- 1) Memprediksikan keadaan masa yang akan datang kemampuan yang memadai menghasilkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Menganalisis kondisi nyata saat perencanaan pembelajaran dilakukan kemampuan ini merupakan dasar yang sangat tepat.
- 3) Melakukan perhitungan akurat kemampuan menjadi dasar kondisi nyata untuk keperluan perencanaan pembelajaran.

Ngalimun (2017:39) mengatakan fungsi model pembelajaran merupakan pedoman, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Sebab, pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan serta tujuan yang akan dicapai dalam sebuah pembelajaran dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan kesimpulan Model pembelajaran sangat berfungsi sebagai alat untuk komunikasi yang penting bagi guru. Konsep model pembelajaran khususnya pendekatan pembelajaran bahwa semua akan bisa berpengaruh untuk pelajaran peserta didik salah satunya lingkungan belajarnya, model pembelajaran sangat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Hakikat *Problem Based Learning* (PBL)**

### **a. Pengertian *Problem Based Learning* (PBL)**

Kehidupan adalah mencirikan dengan menghadapi masalah. Model pembelajaran ini sangat melatih kita bagaimana cara mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan nyata. Merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi waktu yang tepat harus di pelihara suasana yang kondusif, terbuka, dan demokratis, Maka dapat memahami bagaimana kehidupan kita sehingga nanti mampu menyelesaikan jalan keluar dari permasalahan.

Shoimin (2012:130) menjelaskan *problem based learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang berbasis masalah adanya permasalahan yang nyata. Konteks para peserta didik belajar untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah serta belajar memperoleh pengetahuan. Permasalah guru harus mampu bagaimana cara mengembangkan kurikulum pembelajaran di kelas. Guru harus mampu bagaimana cara peserta didik memahami dan memecahkan permasalahan yang ada. Peserta didik bisa memahami yang telah disampaikan oleh guru, model pembelajaran atau media yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan alat apa yang bisa membantu untuk memecahkan masalah.

Shoimin menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran secara simultan dan strategi bahwa pemecahan masalah dan dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menetapkan para peserta didik. Permasalahan sehari-hari yang tidak berstruktur dengan baik dan mengandung arti bahwa PBL dan PBM merupakan suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan.

Arends dalam Kurnia, (2015:75) mengatakan *problem based learning* adalah pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi masalah yang autentik yang bermakna kepada peserta didik, yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan. Secara lebih luas, menurut Tan dalam Kurnia (2015:75) pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan peserta didik dapat memperdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *problem based learning* dimulai oleh adanya masalah yang dapat dimunculkan oleh peserta didik maupun guru, kemudian peserta didik memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka ketahui untuk

memecahkan masalah tersebut. Peserta didik dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong berperan aktif dalam kegiatan belajar.

Patonah (2018: 810) pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah model pembelajaran yang mendasari pada suatu masalah yang akan dihadapi seluruh peserta didik terkait dengan KD yang sedang dipelajari peserta didik. Sekolah kemudian peserta didik diajak untuk mengamati fenomena disekitarnya. Peserta didik juga dapat mengumpulkan data untuk dianalisis terkait masalah yang didapatnya serta merumuskan jawaban dan mempersentasikan masalah yang ditemukannya.

Kodarianti dan Astuti (2016:96) *problem based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang berbasis masalah yang dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat menemukan konsep melalui masalah yang diberikan yaitu dengan cara menemukan solusi yang tepat terhadap masalah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah model yang mampu membantu peserta didik dalam menyelesaikan

suatu masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam lingkungan sekolah. *Problem based learning* harus dimulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan dan pada tahap ini guru juga harus membimbing peserta didik dan dapat menentukan atau menangkap dari berbagai fenomena yang ada dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

**b. Tujuan *Problem based learning* (PBL)**

Peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata, melalui aktivitas belajar pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang dipelajari oleh peserta didik. Mengurangi beban peserta didik dengan menghafal dan menyimpan informasi, tujuan utama pembelajaran berbasis masalah adalah untuk mampu menggali kemampuan peserta didik maupun aktivitas. Model pembelajaran ini tidak dirancang untuk guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik. Tujuan dari model pembelajaran berbasis masalah *problem based learning* adalah: membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah belajar.

Kurniasih dan Sani (2015:49) Menjadi peserta didik yang mandiri dan bergerak pada pemahaman khusus ataupun umum membuat kemungkinan bahwa peserta didik akan memiliki

pengetahuan yang baru untuk memecahkan masalah. Mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif, meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Membantu peserta didik untuk mentrasfer pengetahuannya dalam situasi yang baru. Model pembelajaran ini sangat baik akan tetapi tidak semua materi pembelajaran dapat menggunakan dengan model pembelajaran. Kriteria khusus dalam menetapkan dan mencoba model pembelajaran adalah; 1) Materi pembelajaran harus mengandung isu-isu yang membuat konflik yang bisa bersumber dari berita, rekaman, video dan lain sebagainya; 2) Materi yang dipilih adalah bahan yang bersifat familiar dengan peserta didik, sehingga siswa dapat mengikutinya dengan baik; 3) Materi pembelajaran yang ditetapkan merupakan bahan yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak; 4) Materi yang dipilih adalah bahan yang mendukung untuk suatu tujuan kurikulum; 5) Materi juga harus sesuai dengan minat sehingga peserta didik merasa perlu untuk dipelajari.

Patonah, dkk (2018:809) tujuan *problem based learning* adalah untuk membentuk peserta didik lebih kreatif dan membentuk suasana belajar yang sesuai dengan kenyamanan peserta didik. Pembelajaran juga meningkatkan kemampuan dalam menulis teks negosiasi dan tindakan dalam

menggunakan model pembelajaran PBL. Peserta didik juga diajarkan agar mampu menyelesaikan permasalahannya dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekolah.

Murtikusuma (2016:52) menjelaskan tujuan *problem based learning* adalah agar peserta didik dapat menggunakan pengetahuan yang telah di miliki untuk memecahkan persoalan, dan mendapatkan informasi baru serta membangun pemahaman sendiri. keberhasilan PBL telah terbukti secara positif mempengaruhi prestasi akademik, sikap dan perkembangan konseptual peserta didik. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Kodariyanti dan Astuti (2016:97) *problem based learning* tujuannya adalah kemampuan memecahkan masalah peserta didik dalam berkomunikasi dan permasalahan dapat dijadikan topik dasar untuk mengadakan cara praktis bagi guru untuk meneliti peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada. Bahan pertimbangan dalam upaya mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah. Menurut Trianto (2011:95) tujuan *problem based learning* adalah: 1) membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah;

2) belajar berperan sebagai orang dewasa yang autentik; 3) menjadi siswa yang mandiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan *problem based learning* adalah untuk mengasah peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang telah dihadapinya baik dalam kehidupan sehari-hari maupun lingkungan sekolah. Guru juga harus mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Peserta didik juga diajarkan untuk berpikir kritis dan lebih luah dalam memecahkan suatu permasalahan.

### c. Langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL)

Shoimin (2014:131-132) menjelaskan bahwa jika kita ingin membuat pembelajaran atau mengetahui setiap permasalahan harus memahami bagaimana langkah-langkahnya:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran logistik yang dibutuhkan memotivasi peserta didik.
- 2) Guru membantu peserta didik mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang kaitan dengan masalah.
- 3) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai.

- 4) Guru mampu membantu peserta dalam memecahkan dan merencanakan dan mempersiapkan laporan.
- 5) Guru juga membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan.

Ngalimun (2017:180-188) langkah-langkah *Problem Based Learning* merupakan tahap yang sangat penting dalam pembelajaran pemecahan masalah bagi guru dan peserta didik, tetapi kemampuan dalam menjelaskan permasalahan dan bagaimana permasalahan tersebut dapat terjadi. Tahapan dalam proses pemecahan masalah dan digunakan untuk kerangka atau panduan dalam proses belajar melalui (*PBL*), namun yang harus dicapai dalam proses pembelajaran adalah kemampuan untuk memahami suatu permasalahan. Menurut Liu Yu dalam Ngalimun (2004) mengatakan *Problem Based Learning* adalah suatu pembelajaran yang didorong atau ditandai oleh adanya masalah yang dapat ditemukan atau diperoleh dalam kehidupan nyata dan dapat diselesaikan dengan mudah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah *Problem based Learning* merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada kerangka kerja dan masalah yang dipilih sehingga peserta didik tidak mempelajari konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi untuk

memecahkan masalah. Oleh sebab itu peserta didik sehingga tidak memahami konsep yang relevan dengan masalah tetapi juga menjadi pusat pengalaman yang berhubungan dengan pemecahan masalah dan menumpukan cara berpikir peserta didik.

Patonah, dkk (2018:810) menjelaskan langkah-langkah *problem based learning* adalah sebagai berikut: mengamati (mengorientasikan peserta didik terhadap masalah), menanya (memunculkan permasalahan), menalar (mengumpulkan data), mengasosiasi (merumuskan jawaban), dan mengomunikasikan.

Amir (2009:24) menyatakan terdapat 7 langkah-langkah *problem based learning* yaitu: 1) mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas. 2) merumuskan masalah. 3) menganalisis masalah. 4) menata gagasan peserta didik secara sistematis menganalisisnya dengan dalam. 5) memformulasikan tujuan pembelajaran. 6) mencari informasi tambahan dari sumber yang lain. 7) menggabungkan dan menguji informasi baru dan membuat laporan untuk kelas.

Tan (2009, p.9) proses pembelajaran dengan menggunakan *problem based learning* terdiri atas beberapa langkah-langkah yaitu: 1) menemukan masalah; 2) menganalisis masalah; 3) menemukan dan melaporkan; 4)

mempersentasikan solusi dan merefleksi; 5) melihat kembali, mengevaluasi dan belajar secara mandiri.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa *problem based learning* memiliki langkah-langkah merupakan pembelajaran yang dapat melihat kemampuan peserta didik, keterampilan berpikir peserta didik PBL merupakan sebuah model pembelajaran yang berpusat sebagai model pembelajaran dari pendengar informasi pasif menjadi aktif, dan keterampilan pemecahan masalah. Peserta didik diharapkan dapat menemukan konsep melalui masalah yang diberikan yaitu dengan cara menemukan solusi yang tepat terhadap masalah.

**d. Kelebihan dan Kelemahan *Problem Based Learning* (PBL)**

Model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan, begitu dengan model pembelajaran *problem based learning*. Kurniasi dan Sani (2015: 49) kelebihan model *problem based learning* yaitu: 1) Mengembangkan pemikiran dan keterampilan kreatif peserta didik; 2) peserta didik mampu meningkatkan kemampuan dan memecahkan suatu permasalahan; 3) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar; 4) Mentransfer pengetahuan dengan membantu peserta didik dalam keadaan yang baru; 5) Mendorong peserta didik

mempunyai kemauan belajar secara mandiri; 6) Model pembelajaran ini sangat bermakna.

kekurangan *problem based learning* (PBL), kurniasih dan sani (2015: 50) meskipun model pembelajaran ini sangat terlihat begitu baik dan sempurna dalam meningkatkan kemauan dan kemampuan peserta didik untuk belajar memiliki kelemahan antara lain:

- 1) Model ini juga sangat mampu untuk membiasakan peserta didik untuk bagaimana cara memecahkan masalah dan benar-benar harus berpikir yang tinggi.
- 2) Model pembelajaran ini juga harus memiliki waktu yang cukup lama, karena setiap persoalan yang dipecahkan harus tuntas sebab tidak boleh terpotong.
- 3) Peserta didik harus belajar bagaimana cara jika kita ingin memecahkan suatu permasalahan, sebab tak semua peserta didik memiliki permasalahan yang sama.
- 4) Seiring kesulitan terhadap guru, selalu mempunyai penyediaan untuk mendorong peserta didik dalam mengatasi suatu permasalahan.

Sutikno (2014:64) mengatakan bahwa kelebihan *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan serta mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif.

Pembelajaran juga mampu mencapai tujuan kompetensi yang ditentukan. Sanjaya (2008:220-221) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran berbasis masalah adalah pemecahan masalah merupakan teknik dan tantangan yang dapat menentukan pengetahuan peserta didik. Pemecahan masalah juga dapat meningkatkan dan membantu peserta didik untuk mengetahui dan memahami setiap permasalahan dalam kehidupan nyata. Serta mampu mengembangkan pengetahuan dan bertanggung jawab dalam memecahkan suatu masalah. Kelemahannya adalah peserta didik tidak mempunyai kepercayaan dalam menyelesaikan suatu masalah dan merasa tidak ingin mencobanya. Pembelajaran ini juga memiliki waktu yang cukup lama, sebab peserta didik tidak akan mencoba menyelesaikan masalah dan tidak berusaha bagaimana agar mampu memecahkan masalah.

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pembelajaran bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBL lebih cocok mempelajari yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitanya dengan pemecahan masalah. Kelas yang memiliki tingkat keragaman peserta didik yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

Amir (2009:27) penerapan model *problem mesed learning* memiliki beberapa kelebihan, sebagai berikut. 1) fokus bermakna, bukan fakta, 2) meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berinisiatif, 3) pengembangan keterampilan dan pengetahuan, 4) pengembangan keterampilan interpersonal dan dinamika kelompok, 5) pengembangan sikap, 6) tumbuhnya hubungan peserta didik fasilitator. 7) jejang penyampaian memiliki kekuatan, menurut Nurhadi (2004:110) mengatakan bahwa kelebihannya *problem based learning* yaitu: 1) pencapaian akademik dari individu peserta didik, 2) waktu yang diperlukan untuk implementasi, 3) perubahan peran peserta didik dalam proses, 4) perubahan guru dalam proses, 5) perumusan masalah yang baik.

Historika (2018:30) mengatakan kelebihan dan kelemahan *problem based learning* peserta didik dapat mencapai apa yang telah diusahakannya baik secara sendiri maupun kelompok. Kelebihannya dalam belajar peserta didik dapat mengetahui dari apa yang dipesentasikan, karena belajar adalah akhir dari apa yang dikerjakannya. Kelemannya adalah pembelajaran sejarah saat masih menggunakan model konvensional yaitu guru hanya mendengarkan dan peserta didik dan tidak dituntut untuk mandiri.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap kelemahan dan kelebihan pasti memiliki kekurangan tertentu, maka sebab itu guru harus mengetahui bagaimana mengajar peserta didik agar dapat berpikir secara kritis dan dapat menyelesaikan masalahnya secara individu maupun kelompok. Guru juga harus memahami bagaimana peserta didik agar bisa menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan orang lain.

**e. Teknik Pelaksanaan Model *problem based learning* (PBL)**

Kurniasi dan Sani (2015:51) sampai pelaksanaan model pembelajaran ini harus sangat dipersiapkan di antara adalah: mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, memecahkan masalah tetapi harus memiliki data yang lengkap untuk dianalisis, untuk menjadi uji coba terhadap perencanaan yang telah ditetapkan. Guru harus memiliki dan mengetahui bagaimana peran atau masalah dari masing-masing peserta didik. Adapun peran guru, peserta didik dan masalah dapat digambarkan sebagai berikut: 1) Guru sebagai pelatih, 2) peserta didik sebagai *problem*, 3) Masalah sebagai motivasi dan tantangan.

Guru harus mampu membuat tugas yang berhubungan dengan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Pandangan peserta didik dalam permasalahan adalah setiap yang melihat ataupun yang menghadapi maka membuat belajar bagaimana cara untuk mengatasi tanpa harus meminta tolong terhadap orang lain.
- 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar adalah hal yang sangat sulit, tidak semua peserta didik keinginan belajar selalu sama.
- 3) Membantu peserta didik meneliti secara mandiri maupun kelompok tidak mampu mengerjakan secara sendiri, maka guru harus mampu mengajarkan materi tersebut terhadap peserta didik sehingga ketika mereka menerima masalah dan mampu untuk mengatasinya secara individual.

Proses pembelajaran ini menjadi sebuah titik tolak bagi setiap guru yang ingin menggunakan model pembelajaran, sebab peserta didik yang belajar bukan guru. Seorang guru yang ingin melakukan model pembelajaran harus mampu mengetahui bagaimana kehidupan peserta didiknya, karena model pembelajaran juga menuangkan peserta didik agar mampu berpikir secara efektif dan mudah dalam memecahkan masalah (PBL). Rusman (2011: 229).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *problem based learning*, mampu menerapkan pengetahuan peserta didik dapat lebih mandiri dalam mengatasi suatu permasalahan yang telah mereka hadapi. Guru harus ingat bahwa model pembelajaran bukan memberitahu tentang informasi yang banyak. Model pembelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk berpikir secara mandiri dalam mengatasi permasalahan yang datang.

**f. Konsep dan Karakteristik Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Menurut Rusman (2011: 230) menjelaskan setiap pembelajaran selalu memiliki konsep yang tepat dalam model pembelajaran dan selalu berhubungan dengan permasalahan yang ada di dunia nyata. Pendidikan yang diharapkan dalam menciptakan peserta didik yang kritis dan mampu membantu berpikir secara lebih tinggi, sehingga guru melihat perkembangan peserta didik. Keterampilan dapat digunakan dalam proses pembelajaran mampu mempengaruhi pembelajaran peserta didik. Menurut Boud dan Feletti dalam Rusman (2011: 230) bahwa model pembelajaran yang berbasis masalah atau *problem based learning* adalah sesuatu yang membantu inovasi yang paling signifikan. Model pembelajaran menyampaikan bahwa kurikulum (PBL) membantu

meningkatkan perkembangan keterampilan belajar dan cara berpikir peserta untuk lebih terbuka.

Berdasarkan teori yang disampaikan dan dikembangkan oleh Barrow, Min liu dalam Shoimin (2014:130-131) menjelaskan bahwa karakteristik dari (PBL) yaitu:

1) *Learning is student-centered*

Proses pembelajaran dalam PBL lebih mengkaitkan dengan peserta didik sebagai belajar. Oleh karena itu, *problem based learning* (PBL) didukung oleh teori konstruktivisme di untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik.

2) *Authentic problems from organizing focus for learning*

Masalah yang diberikan kepada peserta didik adalah masalah autentik sehingga mudah memahami bagaimana masalah dan dapat menggunakan dalam kehidupan profesional.

3) *New information is acquired through self-directed learning*

Pemecahan permasalahan peserta didik belum mengetahui, memahami dan syaratanya sehingga mampu berusaha mencari sumber dari buku ataupun informasi.

4) *Learning occurs in small groups*

Intraksi ilmiah pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif PBL dilaksanakan dalam suatu kelompok kecil.

5) *Teacher act as facilitators*

Pelaksanaan PBL guru berperan sebagai fasilitator harus selalu memantau dan melihat bagaimana perkembangan aktivitas peserta didik.

Gunantara, dkk (2014:3) mengatakan karakteristik *problem based learning* adalah model yang sangat cocok untuk semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran bahasa Indonesia jika dikaitkan dengan PBL keduanya memiliki ilmu pengetahuan yang berkembang secara dinamik. Artinya, perkembangan yang sangat pesat serta kontribusinya yang luas dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Hastuti, dkk (2016:129) mengatakan konsep *problem based learning* adalah peserta didik dapat menguasai materi jika guru tidak hanya sekedar memberikan materi secara garis besar melainkan guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif akan terjadi bila peserta didik terlibat secara aktif dalam masalah yang disajikan selama proses pembelajaran tersebut.

Menurut Dahar (2016:13) konsep adalah hasil utama pendidikan dan batu pembangun berpikir. Penguasaan konsep adalah usaha yang harus dilakukan peserta didik dalam merekam sejumlah informasi dari suatu materi pembelajaran yang dapat memecahkan masalah serta menganalisis pada kejadian tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep adalah kemampuan peserta didik dalam mendapatkan informasi dari suatu materi yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah. Pentingnya belajar konsep didasarkan pada perlunya mengetahui aturan-aturan memecahkan masalah baik kelompok maupun individu.

### **3. Hakikat Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media**

Daryanto (2016:4-6) media merupakan salah satu komponen komunikasi sebagai pembawaan pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan defenisi dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pertanyaan yang sering muncul adalah mempertanyakan penting media dalam sebuah pembelajaran. Kosep abstrak dan konkret dalam pembelajaran dan proses belajar mengajar hakikat adalah proses komunikasi,

penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Kegagalan atau ketidak berhasilan disebabkan oleh gangguan yang menjadi penghambat komunikasi yang dalam proses komunikasi dikenal dengan istilah *barriers* dan *noise*.

Media adalah alat yang membantu peserta didik untuk memahami pembelajaran mampu mendukung peserta didik menjadi aktif. Pembelajaran di kelas yang sangat monoton sehingga peserta didik merasa sulit untuk mengekspresikan ide, gagasan dan pikiran dalam menyusun kalimat. Media adalah proses belajar yang terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Sangat banyak orang belajar untuk memahami pembelajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, Karena guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan di sekolah sehingga mendapatkan dan mencapai tujuan.

Menurut Arsyad (2017:3) menjelaskan media berasal dari bahasa latin adalah *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”. Karena media adalah pengantar dan perantara maka pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2017: 3) mengatakan bahwa media adalah yang dapat di pahami secara garis besar yaitu manusia, materi, kejadian yang dapat membangun keadaan peserta didik mampu mengubah pengetahuan,

keterampilan, dan tingkah laku. Secara lebih khusus media adalah proses belajar dan mengajar yang cenderung dapat diartikan sebagai alat grafis untuk menangkap dan memproses dalam menyusun kembali tentang informasi. Media yang menarik sehingga rasa ingin mengetahui peserta didik lebih kuat untuk belajar dan media untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam dua pihak dan mendamaikannya dengan istilah kata *mediator*.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan, materi dan menyalurkan pengetahuan dari sumber-sumber dan guru harus memahami dan menciptakan pembelajaran kondusif dalam kelas. Penerimaan dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Maka media dalam konteks pembelajaran karena bagian dari ilmu pendidikan dan ilmu pengetahuan, sehingga peserta didik mampu menerima materi yang telah disampaikan.

Munadi (2010:7). Pembelajaran merupakan masalah yang kompleks dalam banyak faktor yang mempengaruhi dari sekian banyak definisi pembelajaran, maka definisi memiliki tiga prinsip yang layak diperhatikan yaitu: 1) proses belajar adalah hasil perubahan perilaku peserta didik yang sangat relatif proses pembelajaran yang mampu membuat lebih giat dalam

belajar; 2) peserta didik selalu memiliki potensi dan kemampuan merupakan guru melihat hasil dan kualitas dalam pembelajaran; 3) perubahan, pencapaian dan kualitas Proses belajar mengajar bagian dari kehidupan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru sebagai peran untuk membuat peserta didik lebih giat untuk belajar dan mampu mengubah perilaku masing-masing, tetapi guru ingin melihat hasil baik dan sesuai dengan keinginan guru. Peserta didik adalah orang yang tidak memiliki benih terpisah dari lingkungan jika guru ingin membuat tugas agar peserta didik giat dan kemauannya kuat untuk belajar, maka guru harus merancang dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

#### **b. Ciri-ciri Media**

Berdasarkan Ciri-ciri media pada umumnya adalah suatu kemampuannya untuk menyimpan, merekam, melestraikan dan mentransportasikan suatu peristiwa dan objek. Kemudian bahasa verbal maupun nonverbal adalah tentang bagaimana efek dalam suatu bentuk konkrit dari terjadinya suatu perubahan tingkah laku dan sikap peserta didik Munadi (2010:36-37). Menurut Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2017:15) menyampaikan tiga ciri media merupakan suatu petunjuk kenapa digunakan dan apa saja yang dilakukan seseorang

ketika mengetahui media adalah alat prantara atau pengantar guru untuk mengajar.

1) Ciri Fiksatif (*fixative property*)

Ciri menggambarkan kemampuan media dalam menyimpan dan mengembangkan media ini peserta didik akan mudah untuk memproduksikannya. Ciri ini sangat penting kerana kita dapat mengetahui kejadian atau objek yang telah direkam dan disimpan dengan format media.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Kejadian atau objek merupakan media yang memiliki ciri manipulative setiap terjadi yang selalu menghabiskan waktu yang banyak sesuatu dapat dipaparkan dalam waktu, teknik dan pengambilan gambar. Media pembelajaran melalui bantuan kemampuan dan membuat gerakan yang dapat direkam dengan kamera sehingga kejadian dapat diputar mundur.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Distributif adalah media yang disampaikan melalui sesuatu bersamaan dengan kejadian guru memberi sejumlah besar pengalaman yang sangat relative sesuai dengan kejadian. Tetapi media adalah rekaman video, audio akan dapat disebarluaskan luas pada penjuru dunia.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan ciri-ciri media selalu memiliki keunggulan masing-masing karena setiap media memiliki tujuan. Maka dapat diinformasikan setiap format media akan dapat diproduksi seberapa siap digunakan secara bersamaan diberbagai tempat secara berulang-ulang dimana pun tempatnya informasi yang telah direkam akan terjamin sama dengan aslinya.

#### **4. Hakikat kartu *puzzle***

##### **a. Pengertian *puzzle***

*Puzzle* merupakan bentuk teka-teki yang cara penyelesaiannya dengan menyusun potong-potongan gambar menjadi suatu gambar yang utuh. *Puzzle* dapat dikatakan sebagai permainan edukatif yang menarik bagi peserta didik untuk belajar. Para ahli juga mengemukakan pendapatnya tentang *puzzle* Jamil (2012:20) berpendapat bahwa kartu *puzzle* adalah bentuk teka-teki dengan model menyusun gambar dan menjadi kesatuan utuh. Menurut Vygotsy (2012:12) menyatakan bahwa setiap permainan memiliki peran langsung untuk melihat suatu perkembangan peserta didik untuk lebih percaya diri mempraktekan kepada orang lain, kemampuan bernegosiasi untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada atau bergaul kepada orang sekitarnya. Maka kita sebagai

guru harus mampu melihat bagaimana perkembangan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada.

**b. Manfaat *puzzle***

*Puzzle* adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan (PBL). *Puzzle* juga memiliki sifat yang membuat peserta didik merasa ingin tahu, karena media adalah efektif untuk mengenalkan atau menguji suatu kepercayaan dalam menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan gambar. Permainan bagaimana cara menganalisis suatu permasalahan yang ada, dan memahami petunjuk melalui potongan gambar misalnya bentuk, warna, tekstur dan meletakan potongan gambar yang tepat Jamil (2012: 21-22)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan kartu *puzzle* adalah media yang mampu menguji peserta didik untuk lebih percaya diri menyelesaikan suatu permasalahan. Seorang guru harus bisa membuat media yang lebih kreatif sehingga peserta didik lebih tertarik dan berpikir kritis. Menyelesaikan permasalahan dari kartu *puzzle* peserta didik dapat termotivasi untuk mengasah percaya diri.

## **5. Hakikat Keterampilan Menulis**

### **a. Pengertian keterampilan menulis**

Menulis merupakan salah satu kegiatan dalam berkomunikasi sebab dapat kita ketahui bahwa setiap orang selalu menggunakan caranya tersendiri dalam berkomunikasi. Menulis juga merupakan Komunikasi atau cara seseorang dalam menyampaikan pesan ( informasi) secara tertulis kepada pihak tertentu. Menulis merupakan alat atau media seseorang dalam beraktifitas dan melibatkan beberapa unsur yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran, media dan pembaca.

Menulis juga merupakan suatu proses kreatif dalam menuangkan gagasan pikiran seseorang dalam bentuk bahasa tulis. Tujuan menulis misalnya : memberitahu, menakutkan, atau menghibur seseorang dalam bentuk menulis dalam proses yang kreatif yang bisa menyebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis juga dapat di artikan sebagai kegiatan merangkai kata, huruf dan kalimat untuk disampaikan kepada seseorang. Kemampuan menulis adalah suatu anugerah yang datang dari Allah SWT, yang telah diberikan kepada makhluknya. Salah satunya adalah keterampilan menulis atau memegang peran yang cukup besar dalam kehidupan yang terutama kepada orang yang suka bergaul dengan masyarakat

disekitarnya. Menurut Suparno dan Yunus (2007:13), menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis.

Menurut Dalma (2014:3) menulis adalah suatu kegiatan berkomunikasi yang biasanya digunakan dalam menyampaikan pesan (informas) dengan cara tertulis kepada pihak yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Menurut Tarigan (2008:3) menulis adalah suatu keterampilan seseorang dalam berkomunikasi dan berbahasa yang dipergunakan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada orang lain. Keterampilan menulis merupakan berbahasa aktif. Menulis merupakan suatu kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil dalam berbahasa. Menulis merupakan media seseorang dalam menyampaikan pesan atau untuk menyebarkan dan melestarikan informasi dalam ilmu pengetahuan Nurjamal (2014:4).

Menurut Kusuma (2012:99) menulis adalah berkomunikasi secara tertulis dapat menembus ruang dan waktu melalui tulisan tidak dibatasi oleh kehadiran pembaca dalam suatu ruang. Berkomunikasi juga dapat dilakukan pembaca dalam waktu yang berbeda, namun bisa juga sehari berikutnya atau sebulan akan datang bahkan setahun akan datang walupun bertahun-tahun tetap saja berfungsi sebagai

alat atau media untuk berkomunikasi. Susanto (2013: 246-247) menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis juga membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari atau dilatih yang senantiasa terlihat hasilnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa dengan menggunakan media tulis sebagai alat untuk menyampaikan informasi secara tidak langsung. Bahwa menulis adalah alat komunikasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu yang berbentuk menghasilkan suatu bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

#### **b. Fungsi Menulis**

Tarigan (2008:22) fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Sedangkan Susanto (2013: 252-253) mengklarifikasikan fungsi menulis sesuai kegunaannya, sebagai berikut : 1) Fungsi penataan, yaitu terhadap gagasan, pikiran, pendapat, imajinasi, dan lainnya; 2) Fungsi pengawetan, yaitu pengaturan, wujudkan dan dokumen tertulis; 3) Fungsi penciptaan, yaitu mengarang berarti mewujudkan sesuatu yang baru; 4) Fungsi melukiskan, yaitu menggambarkan atau deskripsikan sesuatu; 5) Fungsi memberi petunjuk, yaitu karangan dan memberikan petunjuk tentang

cara atau aturan melaksanakan; 6) Fungsi memerintahkan, yaitu anjuran, nasehat agar pembaca dapat menjalankan; 7) Fungsi mengingat, yaitu penulis, mencatat, keadaan dan keterangan dalam karangan; 8) Fungsi korespondensi, yaitu fungsi surat dalam memberitahukan, menanyakan, memerintahkan dan meminta sesuatu kepada orang yang dituju.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan dari berbagai pendapat tentang fungsi menulis. Menulis adalah sebagai alat komunikasi yang paling kreatif untuk menyampaikan pesan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada peserta didik dan orang lain agar apa yang difikirkan dapat tersampaikan kepada orang tersebut.

### **c. Tujuan Menulis**

Tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh seorang penulis yang akan diperoleh pembaca. Dapat dikatakan bahwa tujuan menulis dapat dikategorikan kedalam empat macam, antara lain. Tarigan (2008:24-26);1) Tulisan yang bertujuan untuk memberikan atau mengajar; 2) Tujuan penulisan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca; 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan disebut dengan tujuan ilustrasi; 4) Tulisan yang

mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat disebut dengan wacana ekspresif.

Hal tersebut sependapat juga dengan Tarigan (2008:25-26) menyebutkan tujuan menulis sebagai berikut.

1) Tujuan penugasan

Tujuan penugasan sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali membuat tulisan karena ditugaskan, bukan atas kemauan peserta didik ( misalnya: peserta didik diberika tugas merangkum buku, sekretaris ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

2) Tujuan Altrunsik

Penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca menghindarkan kedudukan dan menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalaran, dan membuat hidup lebih mudah dan menyenangkan dengan karyanya masing-masing. Seseorang tidak dapat menulis secara tepat baik secara sadar maupun tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karya adalah “lawan” atau “musuh”.

3) Tujuan Persuasif

Tulisan yang bertujuan menyakinkan pembaca adalah kebenaran gagasan yang diutarakan.

#### 4) Tujuan Penerangan

Tulisan bertujuan memberi informasi dan keterangan dari para pembaca.

#### 5) Tujuan Kreatif

Tujuan saling berhubungan dengan pernyataan dan “keinginan kreatif” dan melibatkan diri dengan keinginan mencapai norma artistik, seni dan ideal.

#### 6) Tujuan Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh penulis dalam menjelaskan, menerjemahkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran dan gagasan.

Utami (2017:17) setiap program pembelajaran menulis dasarnya dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang bisa membangun semangat seseorang dalam menulis sebagai berikut: a) mendorong peserta didik menulis dengan jujur dan bertanggung jawab dalam penggunaan bahasa integritas dan sensitive. b) peserta didik juga mampu Merangsang imajinasi dan gaya pikir atau intelek agar mampu berpikir secara luas. c) Menghasilkn tulisan atau karangan yang bagus dalam karyanya dan organisasi jelas dan ekonomis penggunaan bahasa sesuatu yang terkandung dalam hati dan pikiran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah merangsang imajinasi dan daya

pikir seseorang agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir dan pendapat dalam melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan.

#### **d. Manfaat Menulis**

Menulis adalah sesuatu yang sangat berharga, sebab menulis membantu seseorang dapat berpikir lebih mudah dapat disampaikan Menurut Susanto (2013:254-255) sebagai berikut.

a) Menulis juga dapat menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. b) Menulis juga menghasilkan ide-ide baru. c) Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkan dalam suatu wacana yang berdiri sendiri. d) Menulis membantu pemikiran seseorang untuk siap dibaca dan dievaluasi. e) Menulis juga dapat membantu untuk memecahkan masalah dengan cara memperjelas unsur-unsurnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis dapat bermanfaat bagi setiap seseorang yang mempunyai kesehatan mental sebagian orang dapat mengungkapkan perasaan maupun pikirannya dengan cara menulis. Sebab menulis juga dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang berhubungan erat dengan keterampilan menulis.

## 6. Hakikat Teks Negosiasi

### a. Pengertian Teks Negosiasi

Negosiasi merupakan bentuk intraksi sosial berupa diskusi yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan bersama. Teks negosiasi tergolong kedalam bentuk teks diskusi (*discussion*) di dalam membahas suatu isu tertentu dengan disertai sejumlah argumen dari dua pihak atau lebih. Negosiasi terjadi pada kegiatan sehari-hari adalah sebagai berikut, teks negosiasi adalah bentuk yang biasa dilakukan antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan; 1) Jual beli barang jasa; 2) Penggajian karyawan; 3) Penempatan tenaga kerja; 4) Penyusunan program organisasi; 5) Pembagian warisan; 6) Sengketa rumah dan tanah; 7) Pembangunan fasilitas umum; 8) Penentuan calon wakil rakyat dalam suatu partai politik.

Menurut (KBBI) Teks Negosiasi adalah proses tawar-menawar yang dilakukan dalam berintraksi jalan berunding untuk memberi atau menerima untuk mencapai kesepakatan satu pihak dengan pihak yang lain. Teks negosiasi adalah mengetahui bagaimana cara berintraksi dalam suatu pembelian negosiasi bisa disebutkan sebagai teks yang didalamnya proses yang berisi perjanjian untuk mencapai kesepakatan antar kedua belah pihak. Pihak yang bersangkutan dalam elemen tertentu dan kerjasama. Menurut

Kosasih (2014:86) negosiasi adalah suatu cara dalam menetapkan keputusan secara bersama yang dapat disepakati oleh dua pihak atau lebih untuk mencapai kesepakatan. Kementerian pendidikan (kemendikbud 2014: 121) menyatakan bahwa teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama diantara pihak-pihak yang sangat berkepentingan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi adalah suatu tindakan yang dapat menyelesaikan kepentingan. Lembaga tertentu adalah suatu jalan untuk menentukan kesepakatan yang membuat antara penjual dan pembeli. Sedangkan yang kita ketahui bahwa teks negosiasi adalah proses untuk mencapai suatu kesepakatan dengan memperkecil serta mengembangkan dan meraih tujuan yang saling menguntungkan.

#### **b. Karakteristik Teks Negosiasi**

Teks negosiasi memiliki karakteristik. Menurut Kosasih (2014: 88) karakteristik negosiasi adalah sebagai berikut; 1) Menghasilkan kesepakatan; 2) Menghasilkan keputusan yang saling menguntungkan; 3) Sarana untuk mencari penyelesaian; 4) Mengarah pada tujuan praktis; 5) Memprioritaskan kepentingan bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik negosiasi adalah memperoleh kesepakatan, menghasilkan keputusan. Mencari penyelesaian dan mengedepankan kepentingan bersama pihak yang satu dengan pihak yang lain. Maka peserta didik harus memahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan karakteristik jika tidak paham maka akan sulit untuk membuat teks tentang negosiasi.

### c. Struktur Teks Negosiasi

Struktur adalah susunan, urutan, ataupun tahapan. Kosasih (2014: 89) kelima tahapan itu adalah sebagai berikut.

- 1) Negosiator 1 menyampaikan maksud bernegosiasi
- 2) Negosiator 2 menyampaikan penolakan ataupun sanggahan dengan alasan.
- 3) Negosiator 1 mengemukakan argumentasi ataupun fakta yang memperkuat maksudnya adalah agar disetujui oleh negosiator 2.
- 4) Negosiator 2 kembali mengemukakan penolakan dengan sejumlah argumentasi dan fakta.
- 5) Terjadinya kesepakatan/ ketidak sepakatan

Secara umum teks negosiasi dibentuk oleh tiga bagian, yakni pembukaan, isi, penutup, *pertama*, pembukaan yang berisi pengenalan isu atau sesuatu yang dianggap masalah oleh salah satu pihak. *Kedua*, yaitu berupa adu tawar dari

kedua pihak yang mencari penyelesaian yang saling menguntungkan sampai diperolehnya kesepakatan atau ketidaksepakatan. *Ketiga* berisi persetujuan dan kesepakatan kedua pihak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi terdapat tiga bagian yaitu pembukaan, isi, dan penutup. Pada pembukaan berisi sapaan, isi terdapat pengajuan berupa pernyataan, dan penutup berisi kesepakatan berupa setuju atau tidak setuju.

#### **d. Kaidah Teks Negosiasi**

Kaidah teks negosiasi adalah aturan dan kelaziman. Bernegosiasi terdapat kaidah umum yang harus diperhatikan. Menurut Kosasih (2014:93) dalam kegiatan negosiasi terkandung aspek sebagai berikut; 1) Negosiasi selalu melibatkan dua pihak atau lebih, baik secara perorangan, kelompok, perwakilan organisasi, ataupun perusahaan; 2) Negosiasi merupakan kegiatan komunikasi langsung atau komunikasi lisan; 3) Negosiasi terjadi karena terdapat perbedaan kepentingan; 4) Negosiasi diselesaikan melalui tawar-menawar atau tukar-menukar kepentingan; 5) Negosiasi menyangkut suatu rencana yang belum terjadi; 6) Negosiasi bermuara pada dua hal: sepakat atau tidak sepakat.

Sementara itu, dari kaidah kebahasaan teks negosiasi ditandai oleh beberapa hal. Menurut Kosasih (2014:93) ada empat tanda bahasa dalam teks negosiasi adalah sebagai berikut.

- 1) Keberadaan kalimat berita, Tanya, dan perintah hampir berimbang. Bentuk negosiasi yang berupa percakapan sehari-hari. Sehingga ketiga jenis kalimat tersebut mungkin muncul secara bergantian.
- 2) Banyak menggunakan kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan. Fungsi negosiasi itu, yakni untuk menyampaikan kepentingan dan mengkompromikan dengan mitra bicara.
- 3) Banyak menggunakan kalimat bersyarat, yakni kalimat itu yang ditandai dengan kata-kata *jika, bila, kalau, seandainya, apabila*. Terkait dengan sejumlah syarat yang diajukan masing-masing pihak dalam rangkai “adu tawar” kepentingan.
- 4) Banyak menggunakan konjungsi penyebab (kualitas). Sejumlah argument disampaikan masing-masing untuk memperjelas alasan dan menyampaikan sejumlah yang disertai penggunaan konjungsi penyebab *karena, sebab, oleh karena itu, sehingga, dan akibatnya*.

- 5) Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka dapat kita simpulkan bahwa aspek dalam negosiasi adalah perbedaan pendapat, diselesaikan dengan tawar-menawar, sepakat atau tidak sepakat. Kaidah bahasa kalimat berita, tanya, kalimat bersyarat, serta konjungsi penyebab. kalimat berita, Tanya, dan perintah hampir berimbang bentuk negosiasi yang berupa percakapan sehari-hari. Sehingga ketiga jenis kalimat tersebut mungkin muncul secara bergantian.

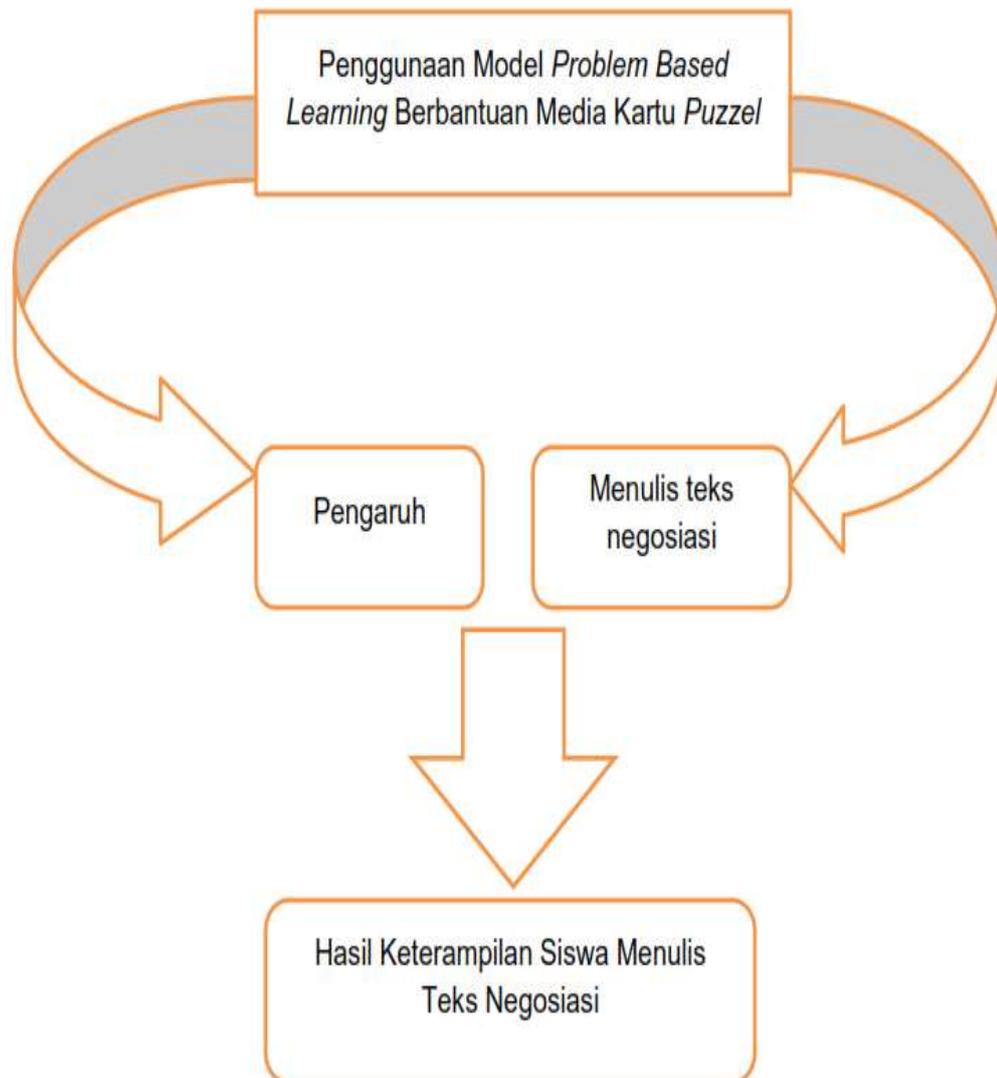
## **B. Kerangka Berpikir**

Menulis teks negosiasi merupakan suatu kegiatan untuk menuangkan gagasan atau ide ke dalam tulisan, yang berisikan dialog diskusi yang didalamnya terdapat penawaran dan kesepakatan antara dua orang atau lebih. Menulis teks negosiasi perlu adanya pemahaman terhadap kaidah kebahasaan yang digunakan, agar isi dari teks negosiasi dapat tersampaikan dengan baik. Menulis teks negosiasi terdapat pada kurikulum 2013, dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MA Islamiyah Ciputat kelas X.

Dalam penerapannya menulis teks negosiasi di MA Islamiyah Ciputat masih sulit dipahami oleh peserta didik. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang efektif, serta tidak menarik menjadi salah satu alasan. Media pembelajaran yang baru yang sesuai dengan perkembangan zaman. Media pembelajaran memiliki peran

penting dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Media pembelajaran kartu *puzzle* dapat menjadi salah satu media yang diharapkan dapat disukai oleh peserta didik mereka dapat melihat berbagai macam bentuk kartu *puzzle*. Peserta didik membuat karangan yang berisikan dialog tentang penjual dan pembeli dan peserta didik juga diminta untuk menyusun kartu *puzzle* yang tadinya berantakan sehingga menjadi satu didalam kartu tersebut berisikan materi tentang teks negosiasi dan beserta contohnya. Menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar dan menulis teks negosiasi sehingga kemampuan mereka dapat terasah. Penggunaannya mudah dan dapat dicontohkan menggunakan alat karton dan lain sebagainya. Bila pendidik dapat membuktikan serta bisa mencontohkan media kartu *puzzle* dengan baik, maka akan berdampak besar bagi keterampilan peserta didik dalam menulis teks negosiasi.



**Gambar 2.1**

Bagan Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi.

### c. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas penulis dapat mengguraikan hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dibuat. Rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

$H_0$  = Penggunaan media kartu *puzzle* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X MA Islamiyah Ciputat.

$H_a$  = Penggunaan media kartu *puzzle* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks negosiasi pada peserta didik kelas X MA Islamiyah Ciputat.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Aliyah Islamiyah Ciputat yang berlokasi di jalan Ki Hajar Dewantara No.23, RT01/RW06 Ciputat, Kecamatan. Ciputat, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten 15411.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021, tepatnya pada bulan Oktober 2020. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian dapat dilihat pada jadwal kegiatan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan BAB I sampai BAB II						
2	Observasi ke Sekolah						
3	Pelaksanaan Penelitian						
4	Pengelolaan Data						
5	Proses Hasil dan Pembahasan						
6	Penyusunan BAB V dan Lampiran-lampiran						
7	Perbaikan skripsi						
8	Pendaftaran Sidang Skripsi						

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016: 72) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2015: 13).

Metode ini digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni (*true eksperimental*). Menurut Sugiyono (2016:75) ciri utama dari *true eksperimental* adalah dipilihnya sampel secara *random* dari populasi tertentu. Penelitian eksperimen murni memungkinkan hubungan dengan sebab dan akibat dengan desain secara nyata adalah kelompok perlakuan kelompok control dan membandikan hasil pelaku dengan kontrol secara ketat.

Menurut Arikunto (2013:125) eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Persyaratan yang dimaksud dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Sampel diambil secara acak tanpa melihat kelebihan dan

kekurangan. Kelompok eksperiman yang diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media *kartu puzzle* dan kelompok kontrol menggunakan media konvensional. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *the posttest-only control group design* berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2016:76) dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>posttest</i></b>
R	X	O <sub>2</sub>
R	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

R = Random

X = Perlakuan

O<sup>2</sup> = *Posttest*

## C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel

Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai yang berubah-ubah atau mempunyai variasi nilai. Keadaan kategori, atau kondisi. Variabel diartikan sebagai proses penentuan batasan atau penjelasan ilmiah yang didasarkan pada kajian teori yang mendasari variabel tersebut (Kadir, 2015:8) menurut

Kertiger dalam (Sugiyono, 2015:41) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Misalnya tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja dan lain-lain. Dalam penelitian variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. *Variabel independen* (bebas) variabel sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).
- b. Variabel *dependen* (terikat) sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, yang merupakan variabel dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:41-42).

## **2. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Defenisi operasional adalah variabel dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Setiap variabel akan dirumuskan dalam bentuk rumusan tertentu yang berguna untuk membatasi ruang lingkup dan memudahkan pengukurannya (Sujarweni, 2014: 87). Variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diamati, maka perumusan defenisi operasional variabel adalah sebagai berikut.

- a. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media kartu *puzzle* merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik agar aktif, berpikir kritis dan imajinatif dengan bantuan media kartu berupa dialog teks negosiasi.
- b. Keterampilan menulis teks negosiasi merupakan teks yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan ciri-ciri teks dan tujuan teks tersebut dengan bantuan menggunakan media kartu *puzzle* dialog tentang penulis teks negosiasi.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sejalan dengan pendapat kedua ahli diatas menyatakan bahwa populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu yang berkarakteristik yang ingin diketahui.

Berdasarkan defenisi di atas, maka populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang ingin diteliti pada suatu wilayah tertentu. Dalam penelitian yang dijadikan populasi adalah

seluruh kelas X MA Islamiyah Ciputat yang berjumlah 110 peserta didik dengan pendapat yang berbeda-beda.

## **2. Sampel**

Menurut Artikunto (2013: 174) sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang dijadikan pada penelitian ini adalah siswa kelas X MA Islamiyah Ciputat. Penelitian ini terdapat dua kelompok. Kelompok pertama, yaitu sebagai kelas Kontrol yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, dan kelompok kedua adalah kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan model yang sama tetapi yang kedua berbantuan media kartu *puzzle*.

## **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang merupakan sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* (Sugiyono, 2015:93).

Berdasarkan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen, apabila dikatakan homogen yaitu populasi yang diteliti memiliki sifat-sifat atau karakteristik yang relative sama satu dengan lainnya. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah anggota populasi yang ditarik sebagai objek penelitian. Pengambilan sampel dengan cara beracakan. Teknik sampling adalah salah satu teknik yang bisa digunakan untuk pengambilan sampel. Teknik sampel juga digunakan pada tiap unit populasi yang ingin diteliti, maka dari itu dapat ditarik secara baik dengan menggunakan undian ataupun cara yang biasa.

#### **E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari

penemuan atau kesimpulan penelitian Arikunto (2013: 221). Menurut Sugiyono (2015: 121) Instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur, seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Penelitian ini peserta didik diberikan *posttest* untuk membuat teks negosiasi untuk berdialog dengan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media kartu *puzzle*. Mempermudah siswa dalam melakukan instrumen, maka peneliti ini memaparkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut. komponen kunci suatu penelitian instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Instrumen dipakai oleh penelitian untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga di peroleh informasi yang dibutuhkan. Beberapa instrumen yang dilakukan dalam penelitian antara lain adalah dapat berbentuk kuesioner, petunjuk wawancara, atau daftar isiannya tergantung pada jenis penelitiannya yang akan dilakukan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah daftar isian berupa tes urain.

Berdasarkan pemaparan kedua para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah sebuah komponen inti dari sebuah penelitian untuk memperoleh hasil berupa informasi dari objek yang diteliti.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Hasil Belajar	Indikator Soal	Soal
1.	Kemampuan peserta didik menulis teks negosiasi dengan memperhatikan struktur pembangunnya dalam teks negosiasi secara tulisan	Permasalahan, pengajuan, penawaran dan persetujuan	Peserta didik dapat menulis teks negosiasi	Dapat menuliskan teks negosiasi berdasarkan tema yang telah ditentukan	1
2.	Kemampuan peserta didik dalam menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi	Struktur teks negosiasi: orientasi, permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan)  Kebahasaan: Pasangan tuturan dalam teks negosiasi dan bahasa yang santun	Peserta didik dapat menganalisis teks negosiasi dengan memperhatikan struktur teks negosiasi: orientasi, permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan) dan kebahasaan teks negosiasi (pasangan tuturan dalam teks negosiasi dan bahasa yang santun)	Dapat menyebutkan struktur teks negosiasi	2
				Dapat menyebutkan kebahasaan teks negosiasi.	3
				Dapat membuat teks negosiasi dengan menggunakan kartu <i>puzzle</i>	4

**Tabel 3.4**  
**Rubik Penilaian untuk soal nomor 1 sampai 3 (p<sub>1</sub>)**

No	Soal	Rentang Skor	Interval Skor
1	Jelaskan apa yang dimaksud menuliskan teks negosiasi	10	5 (kurang sesuai) 10 (sesuai)
2	Sebutkan dan jelaskan struktur teks negosiasi	45	10 (tidak sesuai) 15 (kurang sesuai) 45 (sesuai)
3	Sebutkan dan jelaskan kaidah kebahasaan teks negosiasi	45	10 (tidak sesuai) 15 (kurang sesuai) 45 (sesuai)
		<b>Total skor : 100</b>	

**Tabel 3.5**  
**Rubik Penilaian nomor 4 (p<sub>2</sub>)**

No	Soal	Aspek	Rentang Skor
4	buatlah teks negosiasi dengan menggunakan kartu <i>puzzle</i>	Isi gagasan yang telah dikemukakan	13-30
		Organisasi isi	70-20
		Tata bahasa	5-25
		Struktur dan kaidah kebahasaan	7-15
		kalimat	3-10
		<b>Total Skor</b>	<b>100</b>

(Nurgiyantoro 2010: 440)

Sistem penjumlahan kedua penilaian dirumuskan sebagai berikut:

Skor Total =

$$\frac{\sum_1^p + \sum_2^p}{2} = \frac{100+100}{2} = 100$$

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid

dan shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut (Arikunto 2013:211-212) sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Penelitian ini menggunakan penelitian validitas konstruksi (*Construct Validity*). Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat pakar ahli dan sebagainya (*Judgement Experts*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksikan dengan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu. Maka, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahlinya masing-masing. Para ahli juga diminta pendapat tentang instrumen tersebut yang telah disusun. (Sugiyono 2016:125) mengatakan bahwa setelah pengujian konstruksi dari para ahli dan berdasarkan pengalaman empiris lapangan selesai. Maka, diteruskan uji coba dengan menggunakan instrumen sampel yang populasi diambil. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dan dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor instrumen dalam bentuk faktor dan skor total.

Menurut Popham dalam Nurgiatoro (2010: 126) validitas konstruk merupakan validitas dikatakan pembuktian berdasarkan

konstruk di atas. Validitas konstruk berkaitan dengan konstruk atau konsep bidang ilmu yang akan diuji validitasnya tesnya. Konstruk merupakan suatu postulat (asumsi, hipotesis) yang berkenaan dengan suatu bidang ilmu atau suatu bidang, subbidang keilmuan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk yang diuji oleh guru Bahasa Indonesia kelas X MA Islamiyah Ciputat.

## **2. Tes**

Menurut Arikunto (2013:193) tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes adalah seperangkat yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk menjawab sebuah pertanyaan yang dapat dijadikan penetapan skor. Data yang dikumpulkan dalam penilaian ini menggunakan tes yaitu berupa tes uraian. Tes uraian adalah suatu bentuk pertanyaan yang dapat menuntun jawabannya peserta didik dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa mereka sendiri. Dalam sebuah teks uraian, peserta didik dituntut untuk berpikir tentang bagaimana mempergunakan pengetahuan mereka masing-masing yang berkenaan dengan pertanyaan yang harus mereka jawab.

Jawaban peserta didik terhadap teks uraian tersebut untuk menunjukkan kualitas dan proses berpikir peserta didik. Aktivitas kognitif dalam tingkat tinggi yang tidak semata-mata mengingat dan memahami saja. Tes ini juga harus mampu menuntut peserta didik untuk dapat menghubungkan fakta dan konsep yang logis dan kemudian dituangkan ke dalam bentuk ekspresi tulis.

### 3. Distribusi Frekuensi

Frekuensi adalah jumlah permuculan. Maka jika data mentah diatur dalam kelas dengan frekuensinya, harus disesuaikan dengan tabel tersebut. Maka dinamakan dengan tabel distribusi frekuensi. Data mentah adalah data yang diperoleh tanpa melakukan suatu pengaturan tertentu terhadap data pada tabel distribusi frekuensi terhadap beberapa pengamatan adalah sebagai berikut.

- a) *Mean* (rata-rata) adalah nilai yang memberikan gambaran umum suatu pengamatan yang digunakan dengan penelitian adalah rata-rata hitung.
- b) *Median* (nilai tengah) adalah dicari dari sebuah pengamatan yang sudah diatur menurut rangking. Median digunakan sebagai nilai tengah variabel.
- c) *Mode* (modus) adalah nilai yang muncul terbanyak atau pengamatan yang mempunyai frekuensi.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan analisis adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan apakah kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Rumus pengujian dikenal berdistribusi untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorav-smimov*.

Menurut Kadir (2015:147) uji *kolmogorav-smimov* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Perumusan hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

$H_a$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

b. Data di turunkan dari yang terkecil ke yang terbesar

c. Menentukan kumulatif proporsi (kp)

d. Data ditransformasikan ke skor baku:  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$

e. Menentukan luas kurva  $z_i$  (z- tabel).

f. Menentukan  $a_1$  dan  $a_2$ :

$a_2$  : selisih z-tabel dan k p pada batas atas ( $a_2 = \text{Absolut (kp-Z tab)}$ )

$a_1$  : Selisih z-tabel dan  $p$  pada batas bawah ( $a_1 = \text{Absolut} (a_2 - f_i/n)$ ).

- g. Nilai mutlak maksimum dari  $a_1$  dan  $a_2$  dinotasikan dengan  $D_0$ .
- h. Menentukan harga D-tabel (wayne w. Daniel, 1990:571)

Untuk  $n = 30$  dan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $D\text{-tab} = 0,242$  sedangkan

Untuk  $n = 60$  dan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $D\text{-tab} = \frac{1,36}{\sqrt{n}} = \frac{1,36}{\sqrt{60}} = 0,17557$ .

- j. Kriteria pengujian

Jika  $D_0 \leq D\text{-tabel}$  maka  $H_2$  diterima

Jika  $D_0 > D\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

- a. Kesimpulan

$D_0 \leq D\text{-tabel}$ : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

$D_0 > D\text{-tabel}$ : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

## 2. Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk diuji oleh validator Ibu zwesty faj inggriani, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas X MA Islamyah Ciputat. Hasil uji validitas instrumen tidak mendapatkan perbaikan atau instrumen penelitian sudah valid. Peneliti mengambil dua kelompok yang dipilih secara acak. Kelompok pertama

menggunakan perlakuan sebagai kelas eksperimen. Sedangkan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan yaitu kelas kontrol.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas kontrol eksperimen setelah dikenai perlakuan mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Statistika yang digunakan untuk uji homogenitas sampel adalah dengan uji F, dengan menggunakan rumus (Sugiyono 2016:197) sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Menurut sugiyono (2016:17), jika harga  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada F-tabel. Maka, kedua data dapat dinyatakan homogenitas dan sebaliknya, jika harga  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari pada F-tabel. Maka, kedua data tersebut dinyatakan tidak homegenitas.

### 4. Uji Hipotesis

Menurut (Kadir 2015:296) sampel bebas dan analisis ini adalah analisis sampel yang keberadaannya tidak saling mempengaruhi. Sampel bebas adalah yang diartikan sebagai dua sampel yang saling berkorelasi. Berikut merupakan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut.

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menghitung harga 't' observasi  $t_{hitung}$  dengan rumus

$$t_0 = \frac{\bar{y}_1 - \bar{y}_2}{s_e}, \text{ di mana}$$

$$s_e = \sqrt{\frac{(n_1+n_2)(\sum y_1^2 + \sum y_2^2)}{(n_1)(n_2)(n_1+n_2-2)}} = \sqrt{\frac{(db+2)(\sum y_1^2 + \sum y_2^2)}{(n_1)(n_2)(db)}}$$

$$\sum y_1^2 = \sum y_1^2 - \frac{(\sum Y_1)^2}{n_1} \text{ dan } \sum y_2^2 = \sum y_2^2 - \frac{(\sum Y_2)^2}{n_2}$$

- c. Menentukan harga " $t_{tabel}$ " berdasarkan derajat bebas (db), yaitu  $db = n_1 + n_2 - 2$  ( $n_1$  dan  $n_2$  jumlah data kelompok 1 dan 2)
- d. Membandingkan harga  $t_0$  dan  $t_{tabel}$  dengan 2 kriteria:
  - Jika  $t_0 \leq t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) di terima
  - Jika  $t_0 > t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) di tolak
- e. Kesimpulan pengujian
  - Jika  $H_0$  di terima berarti tidak ada perbedaan parameter rata-rata populasi
  - Jika  $H_0$  di tolak berarti tidak ada perbedaan parameter rata-rata populasi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan tersebut meliputi penjelasan tentang deskripsi data, hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Data Sekolah

###### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah/Madrasah	: MA Islamiyah Ciputat
No. Statistik Madrasah	: 131236740001
Akreditasi Madrasah	: “ B “
Alamat	:Jalan Kihajar Dewantara No. 23 Ciputat
Kecamatan	: Ciputat
Kabupaten/Kota	:Tangerang Selatan
NPWP Madrasah	: 02.507.349.5.411.000
Nama Kepala Madrasah	: Parjuangan, M.A.
No.telp/HP	: 081316246301
Nama Yayasan	: Islamiyah Ciputat
No. Telp Yayasan	: 021-7409814
No. Akte Pendirian Yayasan	: 16 tanggal 11 Agustus 1978

Kepemilikan Tanah :

Pemerintah/Yayasan/Menyewa/Menumpang\*)

a. Status tanah : (sertakan copy-nya)

b. Luas tanah : 707 m<sup>2</sup>

Status Bangunan :

Pemerintah/Yayasan/Menyewa/Menumpang\*)

Luang Bangunan : 600 m<sup>2</sup>

Data Siswa dalam tiga tahun terakhir MA Islamiyah Ciputat

**b. Jumlah Peserta Didik**

Kelas	Kejuruan	Jumlah	Total
X	MIA	30	60
	IIS	30	
XI	MIA	20	45
	IIS	25	
XII	MIA	31	54
	IIS	23	

Penelitian ini dilakukan di MA Islamiyah Ciputat. Pembelajaran dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan bersama dengan *posttest*, masing-masing 4 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 4 kali pertemuan di

kelas control. Sampel yang digunakan sebanyak 60 peserta didik kelas X MA Islamiyah Ciputat 30 peserta didik pada kelas eksperimen (MIA) dan 30 peserta didik pada kelas kontrol (IIS).

Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *puzzle* pada proses pembelajaran, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan media konvensional (buku) pada pembahasan menulis teks negosiasi. Sebelum dilakukan tes uraian pada akhir pembelajaran, instrument tes yang digunakan telah divalidasi terlebih dahulu oleh guru Bahasa Indonesia.

Berikut disajikan data hasil penelitian berupa hasil perhitungan tes akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil akhir menulis teks negosiasi yang diperoleh kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

**Daftar Nilai *posttest* Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen (X MIA)**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	ASA	78
2	APN	90
3	ABN	80
4	BN	90
5	CATS	77
6	FNS	73
7	HH	90

8	IH	80
9	IN	93
10	II	90
11	MKI	90
12	NDF	77
13	NNS	78
14	NA	90
15	SDK	78
16	YSH	90
17	SBS	78
18	NR	76
19	MR	78
20	GS	70
21	RK	78
22	ML	75
23	SI	69
24	MA	80
25	GL	81
26	BT	67
27	HR	75
28	LK	73
29	KN	77

30	AA	76
----	----	----

Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai yang diperoleh adalah 81.23.

**Tabel 4.2**

**Daftar Nilai *posttest* Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol (X IIS)**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	AYR	70
2	ARRU	70
3	AB	65
4	AM	45
5	AS	70
6	AWP	70
7	AL	72
8	EA	79
9	FDN	70
10	HNS	75
11	IMF	65
12	IP	45

13	IK	60
14	JDF	78
15	KRMA	70
16	MRI	77
17	NNMP	75
18	NAL	60
19	NWHT	65
20	PSN	70
21	RK	72
22	MY	77
23	NR	76
24	DF	80
25	GL	84
26	CY	75
27	MN	67
28	GR	79
29	HN	81
30	NN	80

Jumlah peserta didik pada kelas kontrol berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 21 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Namun yang hadir hanya sebanyak 24 peserta didik ketika penelitian

berlangsung. Pada kelas kontrol rata-rata nilai yang diperoleh adalah 69.53

### 1. Deskripsi Data Hasil Menulis Teks Negosiasi Peserta Didik Kelas Eksperimen.

**Table 4.3**

**Tabel Frekuensi Kelas Eksperimen**

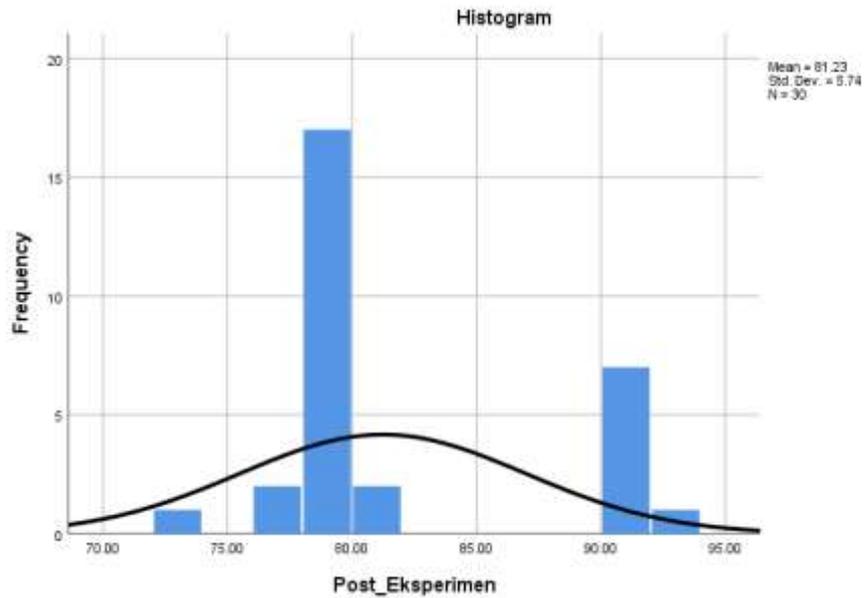
**Statistics**

Post_Eksperimen		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		81.2333
Median		78.0000
Mode		78.00
Minimum		73.00
Maximum		93.00
Sum		2437.00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa banyaknya sampel pada kelas eksperimen terdapat 30 orang peserta didik. Berdasarkan label hasil menulis teks negosiasi pada kelas eksperimen memperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 81,23, nilai median (tengah) 78, nilai mode (terbanyak) 78 dan maximum sebesar 93. Tingginya nilai maximum adanya pengaruh pada pembelajaran.

**Grafik 4.1**

**Histogram Kelas Eksperimen**



Berdasarkan histogram di atas, terdapat *frequency* (hasil nilai siswa) yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen. Histogram di atas, sangat beragam dari yang terendah hingga tertinggi. Terlihat jelas bahwa nilai terendah berada pada batas sebelum 70.

## 2. Deskripsi Data Hasil Menulis Teks Negosiasi Peserta Didik Kelas Kontrol.

Tabel 4.4

Tabel Frekuensi Kelas Kontrol

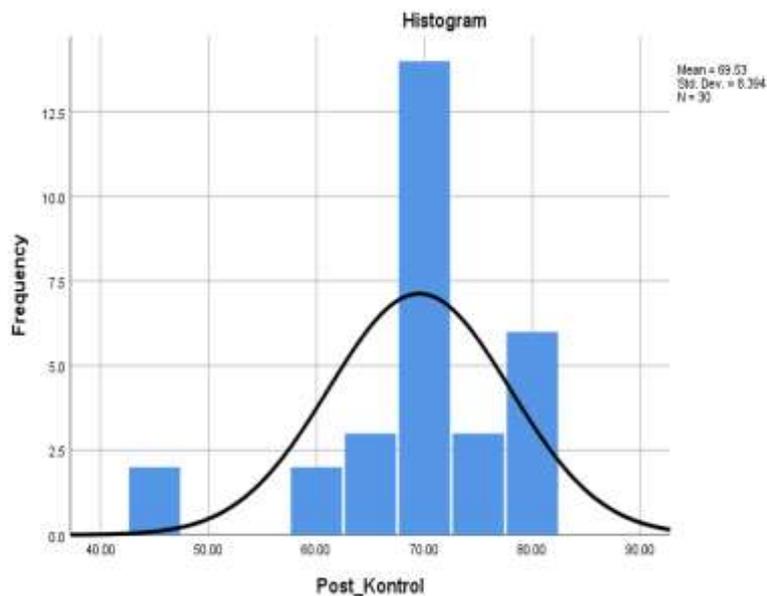
### Statistics

Post_Kontrol		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		69.5333
Median		70.0000
Mode		70.00
Minimum		45.00
Maximum		79.00
Sum		2086.00

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai mean (rata-rata) sebesar 69,53, nilai median (tengah) 70, nilai mode (terbanyak) 70 dan maximum sebesar 79. Pada nilai ini terlihat perbedaan signifikan antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal itu membuktikan bahwa hasil nilai teks negosiasi tanpa diberikan media *puzzle* mendapatkan nilai terendah paling banyak meskipun beberapa peserta didik telah mencapai nilai KKM.

**Grafik 4.2**

**Histogram Kelas Kontrol**



Berdasarkan histogram di atas, terdapat *frequency* (hasil nilai siswa) yang diperoleh peserta didik kelas kontrol. Histogram di atas, sangat beragam dari yang terendah hingga tertinggi. Terlihat jelas bahwa nilai terendah berada pada batas sebelum 40 sangat berbeda dengan nilai yang diperoleh di kelas eksperimen.

## **B. Hasil Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **a. Uji Validitas Instrumen**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*). Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat ahli (*Judgement Ekperts*). Dalam hal ini

setelah instrument dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu. Maka, selanjutnya dikonstruksikan dengan ahli.

Para ahli dimintai pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan member keputusan: instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Instrumen penelitian ini divalidasi oleh Zwesty Faj Inggriani, S.Pd, selaku guru bahasa Indonesia di MA Islamiyah Ciputat Pada validitas yang telah dilakukan didapatkan 10 buah butir soal tentang teks negosiasi dan diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen. Lalu, 10 buah butir soal tentang media *puzzle* yang hanya diberikan pada kelas eksperimen.

## **2. Teknik Analisis Data**

### **a. Uji Normalitas**

uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai singnifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan

untuk melihat apakah hasil belajar siswa dari kedua kelas sampel berdistribusi normal. Taraf singnifikansi yang digunakan  $\alpha=0,05$ .

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.39414170
Most Extreme Differences	Absolute	.285
	Positive	.130
	Negative	-.285
Test Statistic		.285
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test, didapatkan nilai Sig. pada data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,10 berarti data berdistribusi normal karena memiliki nilai  $> 0,05$ .

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan Untuk membuktikan apakah hasil belajar siswa dari kedua sampel mempunyai varian yang homogen atau tidak maka dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan metode one-Way Anova yang terdapat pada SPSS 25. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka varian dari kedua sampel data adalah sama atau homogen, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varian dari kedua sampel tidak homogen. Berikut hasil dari uji homogenitas menggunakan SPSS 25.

**Tabel 4.6**

### **Uji Homogenitas**

#### **Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.205	1	58	.652
	Based on Median	.933	1	58	.338
	Based on Median and with adjusted df	.933	1	56.151	.338
	Based on trimmed mean	.159	1	58	.691

Berdasarkan hasil uji homogenitas dari data di atas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,652. Sehingga dapat dikatakan bahwa data kelompok memiliki varians yang sama atau homogen karena  $> 0,05$ ,

### c. Uji Hipotesis

Setelah data kedua sampel yang diperoleh diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Maka selanjutnya data tersebut dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *Puzzle* terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X.

**Tabel 4.7**

### Uji Hipotesis

#### Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	30	81.2333	5.73966	1.04791
	Kelas Kontrol	30	69.5333	8.39431	1.53258

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.205	.652	6.302	58	.000	11.70000	1.85659	7.98363	15.41637
	Equal variances not assumed			6.302	51.252	.000	11.70000	1.85659	7.97318	15.42682

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai kelas eksperimen 81,23 dan nilai kelas kontrol 69,53. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 11,7. Di dapatkan juga nilai  $T_{hit} (6.302) > T_{tab} (2.001)$  dengan  $Sig. 0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa kelas eksperimen.

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68950	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24228
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99907	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99854	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64896	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63868	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

#### **d. Interpretasi Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *puzzle* berpengaruh penggunaan terhadap ketrampilan menulis teks negosiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MA Islamiyah Ciputat. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu eksperimen (XIPA) dan kelas kontrol (X IPS).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *random ampling*. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan teknik *posttest only control group design*. Setelah data diperoleh dari hasil soal yang telah dikerjakan peserta didik, peneliti melakukan analisis data menggunakan SPSS 25.

Penelitian ini dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan, empat kali pertemuan pada kelas kontrol dan empat kali pertemuan pada kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama di kelas kontrol dan kelas eksperimen, keduanya mendapatkan perlakuan yang sama yaitu diajar dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab berbantuan dengan *powerpoint*.

Selanjutnya, pada pertemuan kedua peneliti memberikan perlakuan yang berbeda yaitu proses pembelajaran pada kelas kontrol peserta diberikan beberapa teks negosiasi yang ada di buku untuk dibaca dan dianalisis secara berkelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik. Sedangkan, pada kelas eksperimen peneliti

memberikan *puzzle* yang didalamnya terdapat teks negosiasi untuk dibaca dan dianalisis secara berkelompok terdiri dari 3-4 peserta didik. Setelah selesai, kedua kelas tersebut diberikan teks berupa soal uraian yang diisi secara individu.

Berbeda dengan kelas kontrol, kelas eksperimen lebih terlihat bersemangat dan mereka lebih aktif bertanya mengenai teks negosiasi dan juga bagaimana caranya mengakses media *puzzle*. Pada saat pengerjaan soal, peserta didik kelas eksperimen terlihat lebih mudah untuk menuliskan teks negosiasi yang telah ditentukan tema sebelumnya. Hal itu karena sebelumnya kelas eksperimen telah terlebih dahulu diberikan perlakuan menggunakan media *puzzle* yang didalamnya lebih banyak terdapat teks negosiasi yang telah dianalisis.

*puzzle* tidak hanya memuat satu tema melainkan terdapat berbagai macam jenis tema seperti jual beli. Peminjaman uang, menentukan suatu cara ataupun hal lainnya. Menyusun *puzzle* mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan hanya menggunakan buku teks dan *puzzle* yang telah disediakan dan Peserta didikpun dapat dengan mudah menyusun *puzzle* tersebut karena mereka memahami materi yang telah disampaikan. Selain itu, media *puzzle* memiliki desain yang unik dengan warna, gaya penulisan, dan gambar yang disisipkan menjadikan teks negosiasi yang terdapat pada media *puzzle* terlihat lebih menarik. Sehingga membuat

peserta didik lebih mudah memahami teks negosiasi yang terdapat pada *puzzle*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, hipotesis membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa, media *puzzle* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Pemerolehan data dari yang akan terjadi penelitian pada kelas X MA Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan di kelas kontrol (X IIS) tanpa memakai media *puzzle* serta kelas eksperimen (X MIA) dengan memakai media *puzzle*. Sebagai akibatnya bisa disimpulkan kelas yang memakai media *puzzle* (X MIA) memperoleh nilai rata-rata lebih besar yaitu 81,23 dibandingkan dengan kelas yang tidak memakai media *puzzle* (X IIS) menggunakan nilai akibat rata-rata sebesar 69,53. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih akbar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, ada efek media *puzzle* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.
2. Hasil pengujian menggunakan uji *t* diperoleh menggunakan nilai *posttest sesuai* tabel pada atas dihasilkan nilai kelas eksperimen 81,23 serta nilai kelas kontrol 69,53. Sebagai akibat terjadi peningkatan sebanyak 11,7. Pada dapatkan juga nilai  $T_{hit} (6.302) > T_{tab} (2.001)$  menggunakan Sig.  $0,00 < 0,05$  sehingga bisa

disimpulkan  $H_a$  diterima serta  $H_0$  ditolak terjadi peningkatan signifikan di hasil belajar siswa kelas eksperimen.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti ini.

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan penelitian yang Relevan untuk penelitian selanjutnya, sehingga dari keterbatasan Peneliti dapat dilakukan pemecahan.
2. Bagi peserta didik, dapat belajar memakai media *puzzle* supaya menjadi lebih semangat pada belajar dan menerima pengalaman yang baru serta bisa menaikan aspek-aspek lain.
3. Bagi guru, dapat memakai media *puzzle* sebagai salah satu Alat membantu siswa untuk menambah media alternative pada pembelajaran sinkron menggunakan kebutuhan peserta didik.
4. Bagi sekolah, sebagai pedoman sekolah pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai akibatnya bisa mempertinggi mutu pendidikan pada sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arbi, Dkk. 2018. *Kontribusi Keterampilan membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.7, N0.3.
- Alam, Dkk. 2016. *Model Kooperatif Teams Games Tournament Disertai Puzzle Dalam Pembelajaran Ipa Fisika Di SMPN 2 Jember*. Vol.5, No.3.
- Badar, 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Cahyani, 2012. *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter Dengan Pendekatan Experiental Learning*. SPS UPI: Bandung.
- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Daryanto, 2016. *Media Pembelajaran*. Gava Media: Yogyakarta.
- Hizati, Dkk. 2018. *Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.1, N0.3.
- Iranda. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Berbantuan Media Puzzle Pada Mata Pelajaran Ukuran Tanah Bagunan*. Vol.3, No.3.
- Kurniasih, Imas dan Berlian Sari. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Kadir, 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Kosasih, Engkos dan Restuti. 2016. *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Munadi, 2010. *Media Pembelajaran*. Gaung Persada: Jakarta
- Najir, Moh. 2019. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Nasehudin, Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV.Pustaka Setia: Bandung.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Parama Ilmu: Yogyakarta.
- Patonah, Dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Di Kelas X SMK Lentera Bangsa*. Vol.1, No.3.
- Rusman, 2014. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres
- Rusman, 2011. *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Suprijono, 2016. *Model – Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Shohim, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, 2014. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Perpustakaan Nasional: Holistica Lombok.
- Sujarweni, 2014. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Saleh, 2013. *Terampil Menulis Di Sekolah Dasar Model Pengembangan Pembelajaran Menulis DI Sekolah Dasar*. Pustaka Mandiri: Kota Tangerang.
- Sanjaya, 2008. *Startegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Trianto, 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Yulianty, *Permainan Yang Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Laskar Aksara.

## LAMPIRAN 1

# PROFIL MADRASAH

1. Nama Sekolah/Madrasah : MA Islamiyah Ciputat
2. No. Statistik Madrasah : 131236740001
3. Akreditasi Madrasah : “ B “
4. Alamat : Jalan Kihajar Dewantara No. 23 Ciputat  
Kecamatan Ciputat - Kota Tangerang Selatan
5. NPWP Madrasah : 02.507.349.5.411.000
6. Nama Kepala Madrasah : Parjuangan, M.A.
7. No.telp/HP : 081316246301
8. Nama Yayasan : Islamiyah Ciputat
9. Alamat Yayasan : Jalan Kihajar Dewantara No. 23 Ciputat  
Kecamatan Ciputat - Kota Tangerang Selatan
10. No. Telp Yayasan : 021-7409814
11. No. Akte Pendirian Yayasan : 16 tanggal 11 Agustus 1978
  
12. Kepemilikan Tanah : Pemerintah/Yayasan/Menyewa/Menumpang\*)
  - a. Status tanah : (sertakan copy-nya)
  - b. Luas tanah : 707 m<sup>2</sup>
  
13. Status Bangunan : Pemerintah/Yayasan/Menyewa/Menumpang\*)
14. Luang Bangunan : 600 m<sup>2</sup>
15. Data Siswa dalam tiga tahun terakhir MA Islamiyah Ciputat

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel						
2008-2009	30	1	23	1	36	1	86	3
2009-2010	33	1	35	1	29	1	92	3

2010-2011	53	2	34	1	36	1	118	4
2011-2012	26	1	53	2	34	1	118	4
2012-2013	39	1	40	1	59	2	138	4
2013-2014	30	1	48	1	46	1	121	3
2014-2015	34	1	31	1	44	1	109	3
2015-2016	46	1	40	1	33	1	119	1
2016-2017	X MIA 15 X IIS 34	2	XI MIA 22 XI IIS 31	2	45	1	147	5
2017-2018	X MIA 21	2	XI MIA 17	2	XII MIA 22	2	159	6
	X IIS 21		XI IIS 35		XII IIS 33			
2018 - 2019	X IIS 30	2	XI IIS 25	2	XII IIS 36	2	148	6
	X MIA 19		XI MIA 18		XII MIA 20			
2019 – 2020	X IIS 34 X MIA 22	2	XI IIS 28 XI MIA 24	2	XII IIS 24 XII MIA 19	2	151	6

#### 16. Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6		√		

2	Perpustakaan	1	1			√	
3	R. Lab IPA	1		1		√	
4	R. Lab Komputer	1	1				
5	R. Lab Bahasa	1	1				
6	R. Pimpinan	1	1		√		
7	R. Guru	1		1	√		
8	R. Tata Usaha	1		1	√		
9	R. Konseling	-					
10	Tempat Ibadah	1	1				
11	R. UKS	-					
12	Gudang	1		1		√	
13	R. Sirkulasi	-					
14	Tempat Olah Raga	1	1				
15	R. OSIS	1					
16	R. Lainnya	-					

#### 17. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
<b>Pendidik</b>		
1	Guru PNS diperbantukan	2
2	Guru Tetap Yayasan	14
3	Guru Honorer	
4	Guru Tidak Tetap	
<b>Tenaga Kependidikan</b>		
1	TU	1
2	Tenaga Kebersihan	1
3	Tenaga Keamanan	1

## LAMPIRAN 2

### KELAS KONTROL

#### X IIS



Perkenalan dan absen



Pembukaan Pembelajaran



Pengenalan materi



menjelaskan materi



Tanya –jawab mengenai materi

Pembelajaran



peserta didik menganalisis tek negosiasi  
yang terdapat di buku secara kelompok



Menberikan contoh soal tentang teks  
negosiasi



Saat siswa mengerjakan soal teks  
negosiasi

## KELAS EKSPERIMEN

X MIA



Pembukaan pembelajaran



membelika materi



Menjelas cara pembagian kelompok



memberikan contoh media tersebut



Cara menyusun *puzzle* tersebut



cara penyusunan yang paling mudah adalah  
Paham potong2 *puzzle*.



Ketika salah menyusun



Bediskusi untuk menyusun

## LAMPIRAN 3

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MA Islamiyah Ciputat
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X /2
Materi Pokok	: <i>Isi teks negosiasi</i>
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit (2 x Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI 3**: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4**: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	3.10.1 Mengidentifikasi tentang Isi teks negosiasi: permasalahan; pengajuan; penawaran; dan persetujuan/ kesepakatan yang tercapai 3.10.2 Mengungkapkan cara pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi
4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.	4.10.1 Mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang Isi teks negosiasi: permasalahan; pengajuan; penawaran; dan persetujuan/ kesepakatan yang tercapai 4.10.2 Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, dan penggunaan kalimat).

#### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *Scientific Learning* dan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat mengevaluasi dan menyampaikan pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis dengan percaya diri, kerja sama, mandiri, dan tanggung jawab.

#### D. Materi pembelajaran

**Fakta** : Teks Negosiasi

**Konsep** : Negosiasi

**Prinsip** : Isi Teks Negosiasi

**Prosedur** : Permasalahan, Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan / kesepakatan yang tercapai

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

#### F. Media/alat, Bahan

**Media** :

1. Laptop
2. powerpoin
3. LCD proyektor
4. Spidol
5. Papan Tulis
6. *puzzle*

#### G. Sumber Belajar

1. Buku Kerja Siswa. 2020. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Yogyakarta : Intan Pariwara
2. Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK Kelas X Edisi Revisi*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud
3. Suryani, dkk. 2018 <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/827> diunduh pada tanggal 06 pukul 07.00 WIB
4. <https://www.youtube.com/watch?v=Fj72Wvym5H4> di unduh pada tanggal 04 Mei 2021 pada pukul 20.00 WIB
5. <https://id.wikipedia.org/wiki/Negosiasi> di unduh pada tanggal 04 Mei 2021 pada pukul 20.30 WIB.

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )	Waktu
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya</li><li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li><li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li><li>• Pembagian kelompok belajar</li><li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li></ul>	<b>10 menit</b>



Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		Waktu
Kegiatan Inti		70 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan teks tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang teks tersebut?</i>”</li> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>lembar kerja materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i></li> <li>➢ <i>pemberian contoh-contoh materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i></li> </ul> </li> <li>• <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung) <i>membaca materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet yang berhubungan dengan materi</i></li> <li>• <b>Mendengar</b> <i>pemberian materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan oleh guru</i></li> <li>• <b>Menyimak</b> penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> <p>❖ <b>Menulis</b> Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Apa fungsi teks negosiasi?</i></li> <li>2. <i>Buatlah teks negosiasi?</i></li> <li>3. <i>Pengertian teks negosiasi?</i></li> </ol> </li> </ul>	

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tentukan isi teks negosiasi?</li> <li>5. Sebutkan struktur teks negosiasi dalam permasalahan?</li> <li>6. Sebutkan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks negosiasi?</li> <li>7. Jelaskan pengertian puzzle?</li> <li>8. Sebutkan syarat-syarat pembuatan puzzle?</li> <li>9. Sebutkan bagian-bagian puzzle</li> <li>10. Sebutkan cara dalam membuat puzzle yang menarik?</li> </ol>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati obyek/kejadian,</b> <i>mengamati dengan seksama materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i></li> <li>• <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang sedang dipelajari</i></li> <li>• <b>Aktivitas</b> <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang sedang dipelajari</i></li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mendiskusikan</b> <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i></li> <li>• <b>Mengumpulkan informasi</b> <i>mencatat semua informasi tentang materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i></li> <li>• <b>Saling tukar informasi tentang</b> <i>materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )	Waktu
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Berdiskusi</b> tentang data dari materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</li> <li>• <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>isi teks negosiasi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i></li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i>, <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> </ul>
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i></li> <li>• Menjawab pertanyaan tentang <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>• Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>• Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang terdapat</li> </ul>

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		Waktu
	pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
<p><b>Catatan :</b>  <b>Selama pembelajaran isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></b></p>		
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang baru dilakukan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran logistik yang dibutuhkan memotivasi peserta didik.</li> <li>Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang kaitan dengan masalah.</li> <li>Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai.</li> <li>Guru mampu membantu peserta dalam memecahkan dan merencanakan dan mempersiapkan laporan.</li> <li>Guru juga membantu peserta didik untuk melakukan gambaran atau evaluasi terhadap penyelidikan.</li> <li>Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>		<b>10 menit</b>

Pertemuan Ke-2 ( 4 x 45 menit )		Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>10 menit</b>
<p><b>Guru :</b>  <b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>isi teks negosiasi: permasalahan dan pengajuan</i></li> <li>Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>Pembagian kelompok belajar</li> <li>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan</li> </ul>		



Pertemuan Ke-2 ( 4 x 45 menit )		Waktu
langkah-langkah pembelajaran.		
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>70 menit</b>
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menampilkan sebuah teks negosiasi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang teks tersebut?</i>”</li> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>lembar kerja materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i></li> <li>➢ <i>pemberian contoh-contoh materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i></li> </ul> </li> <li>• <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i></li> <li>• <b>Mendengar</b> <i>pemberian materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai oleh guru</i></li> <li>• <b>Menyimak</b> penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> <p>❖ <b>Menulis</b> <i>Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (Literasi)</i></p>	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</li> </ul>	

Pertemuan Ke-2 ( 4 x 45 menit )	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dimaksud dengan isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai?</li> <li>2. Terdiri dari apakah isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai tersebut?</li> <li>3. Seperti apakah isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai tersebut?</li> <li>4. Bagaimana isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai itu bekerja?</li> <li>5. Apa fungsi isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai?</li> <li>6. Bagaimanakah materi isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</li> </ol>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati obyek/kejadian,</b> <i>mengamati dengan seksama materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i></li> <li>• <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang sedang dipelajari</i></li> <li>• <b>Aktivitas</b> <i>Menyusun media dan daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang sedang dipelajari</i></li> <li>• <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i></li> </ul> <p><b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mendiskusikan</b> <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh menyusun media puzzle dan materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai.</i></li> <li>• <b>Mengumpulkan informasi</b> <i>mencatat semua informasi tentang materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan</i></li> </ul>

Pertemuan Ke-2 ( 4 x 45 menit )	Waktu
	<p><i>yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mempresentasikan ulang</b> <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi isi teks negosiasi dalam bentuk kartu puzzle : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai sesuai dengan pemahamannya dan kalimatnya.</i></li> <li>• <b>Saling tukar informasi tentang</b> materi <i>isi teks negosiasi</i> : <i>penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Berdiskusi</b> tentang data dari materi <i>isi teks negosiasi dan media kartu puzzle: penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</li> <li>• <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>isi teks negosiasi</i> : <i>penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>isi teks negosiasi dan menyusun media kartu puzzle sesuai dengan kalimatnya.</i></li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan media puzzle sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai, antara lain dengan</i> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal dan menyusun media kartu puzzle yang telah dikerjakan oleh</li> </ul>

Pertemuan Ke-2 ( 4 x 45 menit )		Waktu
	peserta didik.	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>isi teks negosiasi dan menyusun media puzzle dengan benar.</i></li> <li>• Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>• Bertanya atas presentasi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i></li> <li>• Menjawab pertanyaan tentang <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>• Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>• Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>isi teks negosiasi dan menyusun media puzzle: penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percava diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa insin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>		
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang baru dilakukan.</li> </ul>		<b>10 menit</b>

Pertemuan Ke-2 ( 4 x 45 menit )	Waktu
<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i>.</li> <li>• Memberikan apresiasi untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi dan media puzzle : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> kepada kelompok yang memilikinerja dan kerjasama yang baik</li> <li>• Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>• Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>• Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>	

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian (terlampir)

#### a. Sikap

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Adinda	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

##### - Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya

menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- Kode nilai / predikat :  
 $75,01 - 100,00 =$  Sangat Baik (SB)  
 $50,01 - 75,00 =$  Baik (B)  
 $25,01 - 50,00 =$  Cukup (C)  
 $00,00 - 25,00 =$  Kurang (K)
- Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$

Kode nilai / predikat :

$75,01 - 100,00 =$  Sangat Baik (SB)

$50,01 - 75,00 =$  Baik (B)

$25,01 - 50,00 =$  Cukup (C)

$00,00 - 25,00 =$  Kurang (K)

**b. Pengetahuan**

- Tertulis Uraian (*Lihat lampiran*)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (*Lihat Lampiran*)

**c. Keterampilan**

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan Pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tatabahasa				
4	Pelafalan				

**Kriteria penilaian (skor)**

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

**Keterangan :**

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Bai

**Diketahui Oleh:**

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia

peneliti

**Zwesty Faz Inggriani, S. Pd.**

NIP.

**Nur Holila**

2015840032





## LAMPIRAN 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MA Islamiyah Ciputat
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X /2
Materi Pokok	: <i>Isi teks negosiasi</i>
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit (2 x Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI 3**: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4**: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	3.10.1 Mengidentifikasi tentang Isi teks negosiasi: permasalahan; pengajuan; penawaran; dan persetujuan/ kesepakatan yang tercapai 3.10.2 Mengungkapkan cara pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi
4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.	4.10.1 Mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang Isi teks negosiasi: permasalahan; pengajuan; penawaran; dan persetujuan/ kesepakatan yang tercapai 4.10.2 Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, dan penggunaan kalimat).

#### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *Scientific Learning* dan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat mengevaluasi dan menyampaikan pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis dengan percaya diri, kerja sama, mandiri, dan tanggung jawab.

#### D. Materi pembelajaran

**Fakta** : Teks Negosiasi

**Konsep** : Negosiasi

**Prinsip** : Isi Teks Negosiasi

**Prosedur** : Permasalahan, Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan / kesepakatan yang tercapai

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

#### F. Media/alat, Bahan

**Media** :

1. Laptop
2. powerpoint
3. LCD proyektor
4. Spidol
5. Papan Tulis

#### G. Sumber Belajar

1. Buku Kerja Siswa. 2020. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Yogyakarta : Intan Pariwara
2. Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK Kelas X Edisi Revisi*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud
3. Suryani, dkk. 2018 <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/827> diunduh pada tanggal 06 pukul 07.00 WIB
4. <https://www.youtube.com/watch?v=Fj72Wvym5H4> di unduh pada tanggal 04 Mei 2021 pada pukul 20.00 WIB
5. <https://id.wikipedia.org/wiki/Negosiasi> di unduh pada tanggal 04 Mei 2021 pada pukul 20.30 WIB.

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )	Waktu
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya</li><li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li><li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li><li>• Pembagian kelompok belajar</li><li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li></ul>	<b>10 menit</b>



Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		Waktu
Kegiatan Inti		70 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan teks tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang teks tersebut?</i>”</li> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>lembar kerja materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i></li> <li>➢ <i>pemberian contoh-contoh materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i></li> </ul> </li> <li>• <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung) <i>membaca materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet yang berhubungan dengan materi</i></li> <li>• <b>Mendengar</b> <i>pemberian materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan oleh guru</i></li> <li>• <b>Menyimak</b> penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> <p>❖ <b>Menulis</b> Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Apa fungsi teks negosiasi?</i></li> <li>2. <i>Buatlah teks negosiasi?</i></li> <li>3. <i>Pengertian teks negosiasi?</i></li> </ol> </li> </ul>	

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )	Waktu
	<p>4. Tentukan isi teks negosiasi?</p> <p>5. Sebutkan struktur teks negosiasi dalam permasalahan?</p> <p>6. Sebutkan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks negosiasi?</p> <p>7. Jelaskan pengertian puzzle?</p> <p>8. Sebutkan syarat-syarat pembuatan puzzle?</p> <p>9. Sebutkan bagian-bagian puzzle</p> <p>10. Sebutkan cara dalam membuat puzzle yang menarik?</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati obyek/kejadian,</b> <i>mengamati dengan seksama materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i></li> <li>• <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang sedang dipelajari</i></li> <li>• <b>Aktivitas</b> <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang sedang dipelajari</i></li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mendiskusikan</b> <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i></li> <li>• <b>Mengumpulkan informasi</b> <i>mencatat semua informasi tentang materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i></li> <li>• <b>Saling tukar informasi tentang</b> <i>materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )	Waktu
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Berdiskusi</b> tentang data dari materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</li> <li>• <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>isi teks negosiasi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i></li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i>, <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> </ul>
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i></li> <li>• Menjawab pertanyaan tentang <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>• Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>• Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang terdapat</li> </ul>

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		Waktu
	pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
<b>Catatan :</b> <b>Selama pembelajaran isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></b>		
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang baru dilakukan.</li> </ul> Guru : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran logistik yang dibutuhkan memotivasi peserta didik.</li> <li>• Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang kaitan dengan masalah.</li> <li>• Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai.</li> <li>• Guru mampu membantu peserta dalam memecahkan dan merencanakan dan mempersiapkan laporan.</li> <li>• Guru juga membantu peserta didik untuk melakukan gambaran atau evaluasi terhadap penyelidikan.</li> <li>• Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>		<b>10 menit</b>

Pertemuan Ke-2 ( 4 x 45 menit )		Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>10 menit</b>
<b>Guru :</b> <b>Orientasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <b>Apersepsi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>isi teks negosiasi: permasalahan dan pengajuan</i></li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <b>Motivasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul> <b>Pemberian Acuan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan</li> </ul>		



Pertemuan Ke-2 ( 4 x 45 menit )		Waktu
langkah-langkah pembelajaran.		
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>70 menit</b>
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menampilkan sebuah teks negosiasi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang teks tersebut?</i>”</li> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>lembar kerja materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i></li> <li>➢ <i>pemberian contoh-contoh materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i></li> </ul> </li> <li>• <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i></li> <li>• <b>Mendengar</b> <i>pemberian materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai oleh guru</i></li> <li>• <b>Menyimak</b> penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> <p>❖ <b>Menulis</b> <i>Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (Literasi)</i></p>	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</li> </ul>	

Pertemuan Ke-2 ( 4 x 45 menit )	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dimaksud dengan isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai?</li> <li>2. Terdiri dari apakah isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai tersebut?</li> <li>3. Seperti apakah isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai tersebut?</li> <li>4. Bagaimana isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai itu bekerja?</li> <li>5. Apa fungsi isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai?</li> <li>6. Bagaimanakah materi isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</li> </ol>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati obyek/kejadian,</b> <i>mengamati dengan seksama materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i></li> <li>• <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang sedang dipelajari</i></li> <li>• <b>Aktivitas</b> <i>Menyusun media dan daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang sedang dipelajari</i></li> <li>• <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i></li> </ul> <p><b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mendiskusikan</b> <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh menyusun media puzzle dan materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai.</i></li> <li>• <b>Mengumpulkan informasi</b> <i>mencatat semua informasi tentang materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan</i></li> </ul>

Pertemuan Ke-2 ( 4 x 45 menit )	Waktu
	<p><i>yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mempresentasikan ulang</b> <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi isi teks negosiasi dalam bentuk kartu puzzle : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai sesuai dengan pemahamannya dan kalimatnya.</i></li> <li>• <b>Saling tukar informasi tentang</b> materi <i>isi teks negosiasi</i> : <i>penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Berdiskusi</b> tentang data dari materi <i>isi teks negosiasi dan media kartu puzzle: penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</li> <li>• <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>isi teks negosiasi</i> : <i>penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>isi teks negosiasi dan menyusun media kartu puzzle sesuai dengan kalimatnya.</i></li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan media puzzle sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai, antara lain dengan</i> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal dan menyusun media kartu puzzle yang telah dikerjakan oleh</li> </ul>

Pertemuan Ke-2 ( 4 x 45 menit )	Waktu
	peserta didik.
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>isi teks negosiasi dan menyusun media puzzle dengan benar.</i></li> <li>• Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>• Bertanya atas presentasi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i></li> <li>• Menjawab pertanyaan tentang <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>• Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>• Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>isi teks negosiasi dan menyusun media puzzle: penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percava diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa insin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang baru dilakukan.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p style="text-align: right;"><b>10 menit</b></p>

Pertemuan Ke-2 ( 4 x 45 menit )	Waktu
<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i>.</li> <li>• Memberikan apresiasi untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi dan media puzzle : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> kepada kelompok yang memilikinerja dan kerjasama yang baik</li> <li>• Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>• Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>• Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>	

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian (terlampir)

#### a. Sikap

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Adinda	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

##### - Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya

menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :  
 $75,01 - 100,00 =$  Sangat Baik (SB)  
 $50,01 - 75,00 =$  Baik (B)  
 $25,01 - 50,00 =$  Cukup (C)  
 $00,00 - 25,00 =$  Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$

Kode nilai / predikat :

$75,01 - 100,00 =$  Sangat Baik (SB)

$50,01 - 75,00 =$  Baik (B)

$25,01 - 50,00 =$  Cukup (C)

$00,00 - 25,00 =$  Kurang (K)

**b. Pengetahuan**

- Tertulis Uraian (*Lihat lampiran*)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (*Lihat Lampiran*)

**c. Keterampilan**

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan Pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tatabahasa				
4	Pelafalan				

**Kriteria penilaian (skor)**

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

**Keterangan :**

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Bai

**Diketahui Oleh:**

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia

peneliti

**Zwesty Faz Inggriani, S. Pd.**

NIP.

**Nur Holila**

2015840032





## LAMPIRAN 5

### SILABUS

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: MA Islamiyah Ciputat
Kelas/Semester	: X/2
Tahun Pelajaran	: 20.../20...
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

#### Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, *serta bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	Isi teks negosiasi: <ul style="list-style-type: none"><li>• permasalahan;</li><li>• pengajuan;</li><li>• penawaran;</li><li>• persetujuan/ kesepakatan yang tercapai.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam</li></ul>	3.10.1. Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan pengajuan dalam bernegosiasi. 3.10.2. Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'	<ul style="list-style-type: none"><li>• Suherli, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi</li></ul>

		<p>bernegosiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan cara pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi.</li> </ul>	<p>penawaran dalam bernegosiasi.</p> <p>3.10.3. Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi.</p>			<p>Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</li> <li>• Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks</li> </ul>
<p>4.10</p> <p>Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, dan penggunaan kalimat).</li> </ul>	<p>4.10.1 Mengungkapkan cara pengajuan dalam bernegosiasi.</p> <p>4.10.2 Mengungkapkan cara penawaran dalam bernegosiasi.</p> <p>4.10.3 Mengungkapkan cara pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi.</p> <p>4.10.4 Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan berupa kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi dan kalimat</p>	<p>Praktik (Penilaian Praktik)</p>		
<p>3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan</p>	<p>Struktur teks negosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• orientasi dan</li> <li>• permasalahan (pengajuan, penawaran,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan struktur: orientasi dan permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan),</li> </ul>	<p>3.11.1. Menentukan struktur: orientasi (pengajuan, penawaran, dan persetujuan),</p> <p>3.11.2. Menentukan struktur: permasalahan (pengajuan,</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>6 x 45'</p>	

kebahasaan teks negosiasi.	dan persetujuan).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan cirri kebahasaan (pasangan tuturan dan kesantunan) dalam teks negosiasi.</li> <li>Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan struktur teks dan aspek kebahasaan.</li> <li>Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks negosiasi yang telah disusun.</li> </ul>	penawaran, dan persetujuan), 3.11.3. Menentukan cirri kebahasaan (pasangan tuturan dan kesantunan) dalam teks negosiasi.			<p>dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Internet</li> <li>Alam sekitar dan sumber lain yang relevan</li> </ul>
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	<p>Kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>pasangan tuturan dalam teks negosiasi dan</li> <li>bahasa yang santun.</li> </ul>		<p>4.11.1 Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan struktur teks.</p> <p>4.11.2 Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan aspek kebahasaan.</p> <p>4.11.3 Mempresentasikan teks negosiasi yang telah disusun.</p>	Produk, portofolio		
3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat.	<p>Debat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>esensi debat;</li> <li>mosi (permasalahan yang didebatkan);</li> <li>argumen untuk menguatkan pendapat sesuai dengan sudut pandang yang diambil;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh peserta didik.</li> <li>Melaksanakan debat.</li> <li>Mengevaluasi</li> </ul>	<p>3.12.1. Mengidentifikasi permasalahan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh peserta didik..</p> <p>3.12.2. Mengidentifikasi simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh peserta didik.</p>	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'	
4.12 Mengonstruksi			4.12.1 Melaksanakan debat	Praktik,		

permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat.	dan <ul style="list-style-type: none"> <li>tanggapan (mendukung dan menolak pendapat disertai argumen).</li> </ul>	pelaksanaan debat.	4.12.2 Mengevaluasi pelaksanaan debat.			
3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan).	Isi debat: <ul style="list-style-type: none"> <li>mosi/ topik permasalahan yang diperdebatkan ;</li> <li>pernyataan sikap (mendukung atau menolak);</li> <li>argumenasi untuk mendukung sikap.</li> </ul> Pihak-pihak pelaksana debat: <ul style="list-style-type: none"> <li>pihak yang mengajukan mosi/topik permasalahan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan).</li> <li>Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan) terhadap pihak-pihak pelaku debat.</li> <li>Melaksanakan debat.</li> <li>Mengevaluasi pelaksanaan debat.</li> </ul>	3.13.1. Mengidentifikasi isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan). 3.13.2. Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan) terhadap pihak-pihak pelaku debat..	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'	
4.13 Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.			4.13.1 Melaksanakan debat. 4.13.2 Mengevaluasi pelaksanaan debat.	Praktik		

	<p>diperdebatkan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tim afirmatif (yang setuju dengan mosi);</li> <li>• tim oposisi yang tidak setuju dengan mosi);</li> <li>• pemimpin/wasit debat (yang menjaga tata tertib)'</li> <li>• Penonton/juri.</li> </ul>					
3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola penyajian cerita ulang (biografi).</li> <li>• Hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi peristiwa (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) dalam biografi tokoh.</li> <li>• Menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam dalam teks biografi</li> <li>• Memberikan komentar secara lisan atau tulis terhadap hasil kerja teman</li> </ul>	3.14.1. Mengidentifikasi peristiwa (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) dalam biografi tokoh.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'	
4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.			<p>4.14.1 Menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam dalam teks biografi</p> <p>4.14.2 Memberikan komentar secara lisan terhadap hasil kerja teman atau</p>	Produk, portofolio		

		atau kelompok lain.	kelompok lain. 4.14.3 Memberikan komentar secara tertulis terhadap hasil kerja teman atau kelompok lain.			
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.	Unsur-unsur biografi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• orientasi: (identitas singkat tokoh);</li> <li>• rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan</li> <li>• Reorientasi :</li> </ul> Kebahasaan biografi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pronominal;</li> <li>• pengacu dan yang diacu; dan</li> <li>• konjungsi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata pokok-pokok isi biografi danciri kebahasaan dalam teks biografi.</li> <li>• Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara lain: perjalanan pendidikan , karier, perjuangan)</li> <li>• Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman</li> </ul>	3.15.1. Mendata pokok-pokok isi biografi dalam teks biografi. 3.15.2. Mendata ciri kebahasaan dalam teks biografi.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'	
4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis			4.15.1 Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara lain: perjalanan, pendidikan, karier, perjuangan) 4.15.1 Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman	Portofolio, praktik		
3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi	Puisi: (semua jenis puisi) <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi;</li> <li>• tema;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata suasana, tema, dan makna dalam puisi yang didengar dan atau dibaca.</li> </ul>	3.16.1. Mendata suasana dalam puisi yang didengar dan atau dibaca. 3.16.2. Mendata tema dalam puisi yang didengar	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar	6 x 45'	

<p>puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• makna;</li> <li>• amanat; dan</li> <li>• suasana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan</li> </ul>	<p>dan atau dibaca. 3.16.3. Mendata makna dalam puisi yang didengar dan atau dibaca.</p>	<p>kerja)</p>		
<p>4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)</p>		<p>memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).</p>	<p>4.16.1 Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal 4.16.2 Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan ekspresi 4.16.3 Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).</p>	<p>praktik</p>		
<p>3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.</p>	<p>Unsur-unsur pembangun puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diksi;</li> <li>• imaji;</li> <li>• kata konkret;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama,</li> </ul>	<p>3.17.1. Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>);</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar</p>	<p>6 x 45'</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• gaya bahasa;</li> <li>• rima/irama;</li> <li>• tipografi;</li> <li>• tema/makna (<i>sense</i>);</li> <li>• rasa (<i>feeling</i>);</li> <li>• nada (<i>tone</i>); dan</li> <li>• amanat/tujuan /maksud (<i>itention</i>).</li> </ul>	<p>tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>itention</i>). dalam puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>itention</i>).</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis</li> </ul>	<p>dalam puisi.</p> <p>3.17.2. Mendata kata-kata yang menunjukkan rasa (<i>feeling</i>), nada, dan amanat dalam puisi.</p>	kerja)		
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)			<p>4.17.1 Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>).</p> <p>4.17.2 Menulis puisi dengan memerhatikan rasa (<i>feeling</i>), nada, dan amanat</p> <p>4.17.3 Mempresentasikan puisi yang telah ditulis</p>	Produk, Portofolio		
3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca.	Resensi buku.	<p>Membuat Resensi Buku yang Dibaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis kelebihan dan kekurangan buku yang dibaca</li> <li>• Menyusun resensi buku nonfiksi yang dibaca.dengan memerhatikan unsur-</li> </ul>	<p>3.18.1. Menganalisis kelebihan buku yang dibaca</p> <p>3.18.2. Menganalisis kekurangan buku yang dibaca</p>	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'	
4.18 Mempresentasikan replikasi isi buku ilmiah yang			4.18.1 Menyusun resensi buku nonfiksi yang dibaca.dengan	Produk, Proyek		

dibaca dalam bentuk resensi.		unsur resensi • Mempresentasikan dan menanggapi resensi yang ditulis	memerhatikan unsur-unsur resensi 4.18.2 Mempresentasikan dan menanggapi resensi yang ditulis			
------------------------------	--	---	---	--	--	--

**Diketahui Oleh:**

Guru mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia

Zwesty Faz Inggriani, S. Pd.  
NIP.

Peneliti

Nur Holila  
2015840032

# MATERI NEGOSIASI

## Pengertian Teks Negosiasi

Teks Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda

## Ciri-ciri Teks Negosiasi

- Menghasilkan kesepakatan (yang saling menguntungkan).
- Mengarah kepada tujuan praktis.
- Memprioritaskan kepentingan bersama.
- Merupakan sarana untuk mencari penyelesaian.

## Kaidah Kebahasaan

- Menggunakan bahasa yang santun.
- Terdapat ungkapan persuasif (bahasa yang membujuk).
- Beri pasangan tuturan.
- Kesepakatan yang dihasilkan tidak merugikan dua belah pihak.
- Bersifat memerintah dan memenuhi perintah.
- Tidak berargumentasi dalam 1 waktu.
- Minta alasan dari pihak mitra negosiasi (mengapa ya/tidak).
- Jangan menyela argumentasi.

## Struktur Kompleks Negosiasi.

1. Orientasi: Kalimat pembuka.
2. Permintaan: Suatu hal berupa barang atau jasa.
3. Pemenuhan: Kesanggupan hal berupa barang atau jasa dari penjual.
4. Penawaran: Puncaknya negosiasi yang terjadi, kedua belah pihak saling tawar menawar.
5. Persetujuan: Kesepakatan antara kedua belah pihak.
6. Pembelian: Keputusan konsumen jadi menyetujui negosiasi.
7. Penutup: Kalimat penutup, biasanya ucapan salam atau terimakasih.

## Tujuan Negosiasi

- Mencapai kesepakatan yang memiliki kesamaan persepsi.
- Mencapai penyelesaian atau jalan keluar.
- Mencapai kondisi saling menguntungkan dan tidak ada yang dirugikan.

## Contoh teks negosiasi singkat jual beli

Penjual: Ada yang bisa dibantu mas?

Pembeli: Baju yang ini ukuran L ada enggak?

Penjual: Ada mas, sebentar saya ambil.

Pembeli: Iya.

Penjual: Ini mas yang ukuran L.

Pembeli: Berapa harganya mas?

Penjual: Itu 300 ribu, pas nya 290 ribu.

Pembeli: Bisa 260 engga mas?

Penjual: Tidak bisa mas, paling kurangi 5 ribu jadi 285 ribu.

Pembeli: Ya 280 ribu dek mas, langsung saya beli.

Penjual: Iya baiklah.

# NEGOSIASI TANAH

Pembeli: "Assalamualaikum!!!!"

Penjual: "Walaikumsalam"

Pembeli: "Apa benar ini rumah bapak Beni?"

Penjual: "Iya benar pak, dengan saya sendiri. Ada perlu apa ya pak?"

Pembeli: "Ini pak, menurut tetangga saya bapak menjual tanah di belakang perumahan mekar asri?"

Penjual: "Iya, benar sekali Pak. Silahkan duduk dulu pak."

Pembeli: "Iya terimakasih pak."

Penjual: "Jadi, tanah yang akan saya jual itu memiliki luas 1 ha."

Penjual: "Lokasinya tepat di belakang perumahan mekar asri yang sangat ramai itu pak.:"

Pembeli: "Iya info itu saya sudah tahu pak dari tetangga saya."

Penjual: "Bapak mau membuat rumah atau untuk usaha pak kok ingin membeli tanah disana?"

Pembeli: "Iya pak, rencananya saya ingin membuat tempat rekreasi untuk keluarga mengingat di daerah ini belum ada tempat rekreasi."

Penjual: "Wah, peluang bisnis menjanjikan itu pak."

Pembeli: "Iya pak, maka dari itu lokasi tanah yang bapak jual itu sangat strategis sekali jika ingin dibuat tempat rekreasi."

Pembeli: "Jadi berapa pak permeternya tanah tersebut bapak jual?"

Penjual: "Di daerah sekitar sini sih pak terutama di mekar asri yang sudah masuk daerah kota rata-rata harga tanah sekitar 1-1,5 juta per meternya pak."

Pembeli: "Wah mahal sekali pak, jadi tanah bapak mau dijual berapa permeternya?"

Penjual: "Rencananya saya mau jual 1,3 juta per meter pak."

Penjual: "Jadi kalau 1000 meter<sup>2</sup> total 1,3 M pak."

Pembeli: "Wah tidak bisa kurang lagi apa pak?"

Penjual: "Itu sudah murah sekali pak."

Pembeli: "1 milyar saya bayar pak."

Penjual: "Maaf pak belum bisa kalau 1 milyar pak."

Penjual: "Sudah pres sekali pak 1,3 milyar itu."

Pembeli: "Kurangi 2000 juta kalau gitu pak?"

Penjual: "Maaf pak harganya sudah tidak bisa di negosiasi."

Penjual: "Bisa di cek dilokasi lain harganya bisa mencapai 1,5 juta permeternya pak."

Pembeli: "Penawaran terakhir saya pak, 1,2 milyar. Bagaimana pak?"

Penjual: "Sudah begini saya pak. Biar enak dan kita sepakat, bagaimana jika 1,25 milyar pak?"

Pembeli: "Bagaimana ya pak, saya sudah sepakat dengan harganya."

Penjual: "Oke kalau gitu kapan bapak mau mengurus ke notaris untuk serah terima?"

Pembeli: "Kemungkinan besok saya langsung urus semua."

Pembeli: "Terima kasih banyak pak."

Penjual: "Iya pak sama-sama."

## LAMPIRAN 6

## LAMPIRAN 9

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zwesty Faj Inggriani, S.Pd.

Jabatan : Guru bahasa Indonesia

Lembaga : MA Islamiyah Ciputat

Telah membaca instrument penelitian soal atau pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa dalam penelitian skripsi dengan judul "*Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu *puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi pada kelas X MA Islamiyah Ciputat" dengan penelitian:

Nama : Nur Holila

NIM : 2015840032

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Status : Mahasiswa/Peneliti

Lembaga : Universitas Muhammadiyah Jakarta

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrument tersebut adalah:

1.....

2.....

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan.

Tangerang Selatan, Februari 2018



Zwesty Faj Inggriani, S.Pd.

NIP.

## **LAMPIRAN 8**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Apa pengertian teks negosiasi?
2. Apa fungsi teks negosiasi?
3. Apa saja faktor penentu keberhasilan dalam negosiasi?
4. Apa saja syarat tercapainya persetujuan dalam bernegosiasi?
5. Sebutkan kegiatan yang dapat diselesaikan melalui negosiasi (minimal 3)!
6. Sebutkan hal-hal yang perlu disiapkan dalam negosiasi (minimal 2)?
7. Buatlah teks negosiasi (minimal 10 dialog)!
8. Tentukan isi dari teks negosiasi!
9. Sebutkan struktur teks negosiasi!
10. Sebutkan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks negosiasi!

## LAMPIRAN 7

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa pengertian teks negosiasi!
2. Apa fungsi teks negosiasi!
3. Buatlah teks negosiasi (minimal 10 dialog)!
4. Tentukan isi teks negosiasi!
5. Sebutkan struktur teks negosiasi!
6. Sebutkan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks negosiasi!
7. Jelaskan pengertian *puzzle*!
8. Sebutkan syarat-syarat pembuatan *puzzle*!
9. Sebutkan bagian-bagian *puzzle*!
10. Sebutkan cara/tips membuat *puzzle* yang menarik!

## LAMPIRAN 10

- Nama : Agus  
Tgl : X / /
- 1) Apa pengertian tes Negosiasi?  
J) tes yang di datarkannya berisi proses perjanjian
- 2) apa fungsi tes Negosiasi?  
J) agar berbagai pihak berada dalam posisi bergantung.
- 3) Buatlah tes Negosiasi (minimal 10 dialog)?  
J) Pendek : mas saya ingin membeli tanah apakah ada yang  
terseng  
Pertual : apa ingin berapa hektar dan berapa  
berapa
- 4) Tentukan isi tes Negosiasi?  
J) berisi kalimat negotiator yang mendukung penjualan.
- 5) Sebutkan struktur tes Negosiasi?  
J) orientasi, penawaran, penawaran, persetujuan
- 6) Sebutkan jenis tes Negosiasi?  
J) latar yang latar  
" " langsung  
" " efektif  
" " konvensional
- 7) Uraikan pengertian puzzle?  
J) Merupakan Media verbal dengan bangkai pasang.
- 8) Sebutkan syarat 2 pembuatan puzzle?  
J) pilih gambar 1 desain.  
Sesuai potongan  
terpilih sesuai gambar.
- 9) Sebutkan bagian 2 puzzle?  
J) dua 2 durasi  
durasi
- 10) Sebutkan cara membuat puzzle yang menarik?  
J) pilih gambar yang menarik.  
ambil potongan puzzle dengan pis.

Soal:

Nama : ARYA DWA SAMUDERA  
KLS : X IIS

17. Apa pengertian Teks Negosiasi?
  - 1) Teks yang didalamnya berisi proses perjanjian.
27. Apa fungsi Teks Negosiasi?
  - 1) Agar berbagai pihak berada dalam posisi menguntungkan.
37. Buktikan teks negosiasi < minimal 10 dialog).
  - 1) pembeli : mas saya ingin membeli tanah apakah ada yang kosong
  - penjual : Ada ingin berapa hektar dan luasnya berapa.
47. Tentukan isi teks negosiasi?
  - 1) Berisi kalimat kesepakatan yang membutuhkan penyelesaian.
57. Sebutkan struktur teks negosiasi?
  - 1) Orientasi : pementahan : penawaran : persetujuan.
67. Sebutkan baidah kebebasan teks negosiasi?
  - 1) Bahasanya jujur santun
  - " " langsung
  - " " efektif
  - " " konjungsi
77. Jelaskan pengertian puzzle?
  - 1) merupakan media sederhana dengan banyak pasang.
87. Sebutkan syarat pembuatan puzzle?
  - 1) pilih gambar & desain.
  - sesuaikan potongan.
  - Tempelan sesuai gambar.
97. Sebutkan bagian puzzle?
  - Ada 2: EDUKATIF
  - EDUKASI.
07. Sebutkan cara membuat puzzle yang menarik?
  - 1) pilih gambar yang menarik.
  - Ambil potongan puzzle dengan pas.

Jawab pertanyaan dibawah ini dengan benar!

(urut wafa H. XII)

- 1) Apa pengertian teks negosiasi?
- 2) " Fungsi teks negosiasi?
- 3) Buatlah teks negosiasi (minim 10 dialog)!
- 4) tentukan isi teks negosiasi!
- 5) Sebutkan struktur teks negosiasi!
- 6) " Kaidah kebahasaan yg terdapat dalam teks negosiasi!
- 7) Jelaskan pengertian puzzle!
- 8) Sebutkan syarat<sup>2</sup> pembuatan puzzle!
- 9) " bagian<sup>2</sup> puzzle!
- 10) " cara/tips membuat puzzle yg menarik!

### Jawaban

- 1) Teks negosiasi = teks yg didalamnya berisi proses u/ mencapai suatu perjanjian.
- 2) Agar berbagai pihak yg terlibat <sup>berada</sup> dalam posisi yg menguntungkan dan tidak ada yg merasa dirugikan.
- 3) Pembeli : "mas, saya ingin beli laptop Dell Inspiron, apakah disini ada?"  
Penjual : "Ada mas, ini mas, ada beberapa pilihan warna"  
Pembeli : "Berapa harganya mas untuk yg warna abu? ini?"  
Penjual : "Semua warna harganya sama, Rp. 13.150.000"  
Pembeli : "harganya boleh kurang?"  
Penjual : "Paling pas nya Rp. 12.600.000"  
Pembeli : "Boleh dikurangi lagi gak mas?"  
Penjual : "Wah, harga segitu rasanya tidak bisa mas"  
pembeli : "Baiklah mas, saya setuju, ini uangnya"
- 4) Berisi kalimat<sup>2</sup> kesepakatan mengenai persoalan yg membutuhkan penyelesaian.
- 5) Orientasi, permintaan, pemenuhan, penawaran, persetujuan, pembelian & penutup.
- 6) - Bahasa nya bersifat persuasif & sopan  
- " " memuat unsur memerintah  
- " " " kalimat deklaratif  
- " menggunakan kalimat efektif, langsung, konjungsi, serta pronomina.

## Ummu Na M.

1. Apa Pengertian teks negosiasi?
2. Apa fungsi teks negosiasi?
3. Buatlah teks negosiasi (minimal 10 dialog).
4. Tentukan isi teks negosiasi!
5. Sebutkan struktur teks negosiasi!
6. Sebutkan kaidah kebahasaan 5 terdapat dalam teks negosiasi!
7. Jelaskan pengertian puzzle!
8. Sebutkan syarat 2x pembuatan puzzle!
9. Sebutkan bagian 2x puzzle!
10. Sebutkan cara / tips membuat puzzle 5 menarik!

jawab.

1. Teks yang didalamnya berisi proses untuk mencapai suatu perjanjian.
2. agar berbagai pihak 5 terlibat berada di posisi yang menguntungkan & tidak ada yang merasa dirugikan.
3. Pembeli: "Mau saya ingin beli laptop Dell Inspiron, apakah disini-ada?"  
Penjual: "Ada mas, ini mas, Ada beberapa pilihan warna!"  
Pembeli: "Berapa harganya mas untuk warna abu ini?"  
Penjual: "Semua warna harganya sama, Rp13.150.000"  
Pembeli: "Harganya boleh kurang gak mas?"  
Penjual: "Paling pasnya Rp12.689.000"  
Pembeli: "Boleh dikurangi lagi gak mas?"  
Penjual: "Wah, harga segitu rasanya tidak bisa nih."  
Pembeli: "Baiklah mas saya setuju, ini uangnya"  
Penjual: "Ok mas, terima kasih"
4. berisi kalimat "kesepakatan mengenai Penjualan yang membutuhkan penyelesaian
5. Orientasi: Permintaan, Pemuahan, Pengeluaran, Persetujuan  
Pembelian dan Penutup.
6. - bahasanya bersifat persuasif dan sopan  
- " - " Memuat unsur memerintah  
- " - " membuat kalimat deklaratif

1. Apa pengertian teks negosiasi
2. Apa fungsi teks Negosiasi
3. Buatlah teks Negosiasi (minimal 6 dialog)
4. Tentukan isi teks Negosiasi
5. Sebutkan struktur teks negosiasi
6. sebutkan karakater kebarukutuan yang terdapat dalam teks negosiasi
7. Jelaskan pengertian puzzle
8. Sebutkan syarat - syarat pembuat puzzle
9. Sebutkan bagian - bagian puzzle
10. Sebutkan cara / tips membuat puzzle yang menantang

Jawaban

1. Teks yang didalamnya berisi proses untuk mencapai suatu perjanjian
2. agar berbagai pihak yang terlibat berada dalam keuntungan
3. Pembeli : "mas, saya ingin beli laptop Dell inspiiron, apakah disini ada."  
 Penjual : "Ada mas, ini mas, ada beberapa pilihan warna."  
 Pembeli : "Berapa harganya mas? untuk yang warna abu"  
 Penjual : "Sehingga harganya sama Rp. 13.150.000"  
 Pembeli : "Harganya boleh dikurangi gata mas?"  
 Penjual : "Paling paling Rp. 12.689.000"  
 Pembeli : "Boleh dikurangi lagi gata mas?"  
 Penjual : "Uwah, harga segitu sepetingnya sudah uah."  
 Pembeli : "Berkah mas saya setuju, ini uangnya."  
 Penjual : "Ok Nak, terima kasih"
4. berisi kalimat "kesepakatan mengenai persoalan yang membutuhkan penyelesaian
5. orientasi, permintaan, penawaran, persetujuan, penutupan, dan penutup.
6. - Bahasanya bersifat persuasif dan sopan  
 - Bahasanya memuat unsur persuasif  
 - Bahasanya memuat kalimat deklaratif
1. Puzzle merupakan media sederhana yang digunakan dengan tangan kanan dan kiri
2. 1. pilih gambar  
 2. pilih alat gambar  
 3. kumpulkan alat-alat  
 4. tempatkan gambar pada alas  
 5. potong garis luar puzzle  
 6. buatlah kata-kata  
 7. Buatlah pola puzzle  
 8. potong puzzle



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fipumj.ac.id, Email:fip\_umj@yahoo.co.id

No. Surat : 15 /F.8-UMJ/IV/2019  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pembimbing Skripsi

26 April 2019

Kepada Yth :  
Lutfi Syauki Faznur, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Jakarta  
di -  
Jakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami mohon kepada Bapak untuk dapat menjadi dosen pembimbing skripsi atas nama :

Nama : Nur Holila  
No. Pokok : 2015840032  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu  
Puzzle terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

Bersama ini kami lampirkan proposal skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Proposal tersebut masih bersifat sementara, untuk itu kami mohon kiranya Bapak berkenan membantu menyempurnakan judul dan *out linenya*.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah  
Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Dekan,

*[Signature]*  
Dr. Iswan, M.Si



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

29 Juli 2020

Nomor : 006/F.8-UMJ/VII/2020  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
MA – Islamiyah Ciputat  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama:

Nama : Nur Holila  
No. Pokok : 2015840032  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : *Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Kartu Puzzel Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi*

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

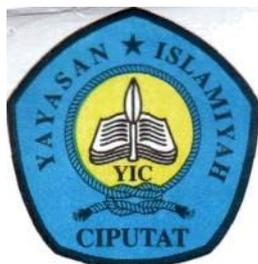


Dekan,

  
Dr. Iswan

Keterangan:

1. Untuk Lembaga ybs.
2. Copy untuk arsip pribadi sebagai lampiran di skripsi



# YAYASAN ISLAMIAH CIPUTAT

Akta Nomor: 16 Tanggal 11 Agustus 1978, Diperbaharui  
Akta Nomor 02 Tanggal 07 Februari 2012, Bank Syariah Mandiri Rek.7015231388

## MADRASAH ALIYAH ISLAMIAH

STATUS: TERAKREDITASI B

Jl. Kihajar Dewantara No. 23 Ciputat, Telp. (021) 7409814 Fax. (021) 74716497

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 036/A.02/MA. YiC/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Islamiyah Ciputat. Tangerang Selatan - Banten, menyatakan bahwa :

Nama	Nur Holila
NIM	2015840032
Jurusan	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Program Studi	Strata Satu (S1)

Telah melakukan Penelitian dalam rangka menyusun Skripsi dengan Judul "Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Kartu Puzzel Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi". Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat, 20 September 2021  
Mengetahui,  
Kepala MA Islamiyah



  
Parjuagan, M.A.

## LAMPIRAN 15

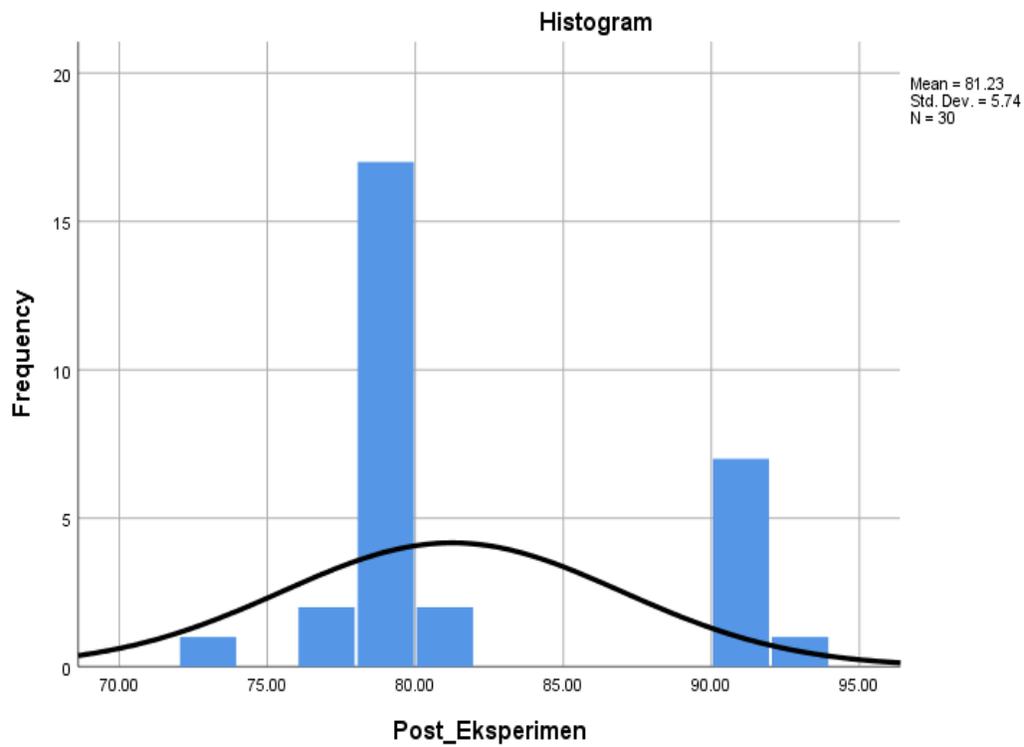
### Tabel Frekuensi Kelas Eksperimen

#### Statistics

Post\_Eksperimen

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		81.2333
Median		78.0000
Mode		78.00
Minimum		73.00
Maximum		93.00
Sum		2437.00

### Histogram Kelas Eksperimen



## LAMPIRAN 16

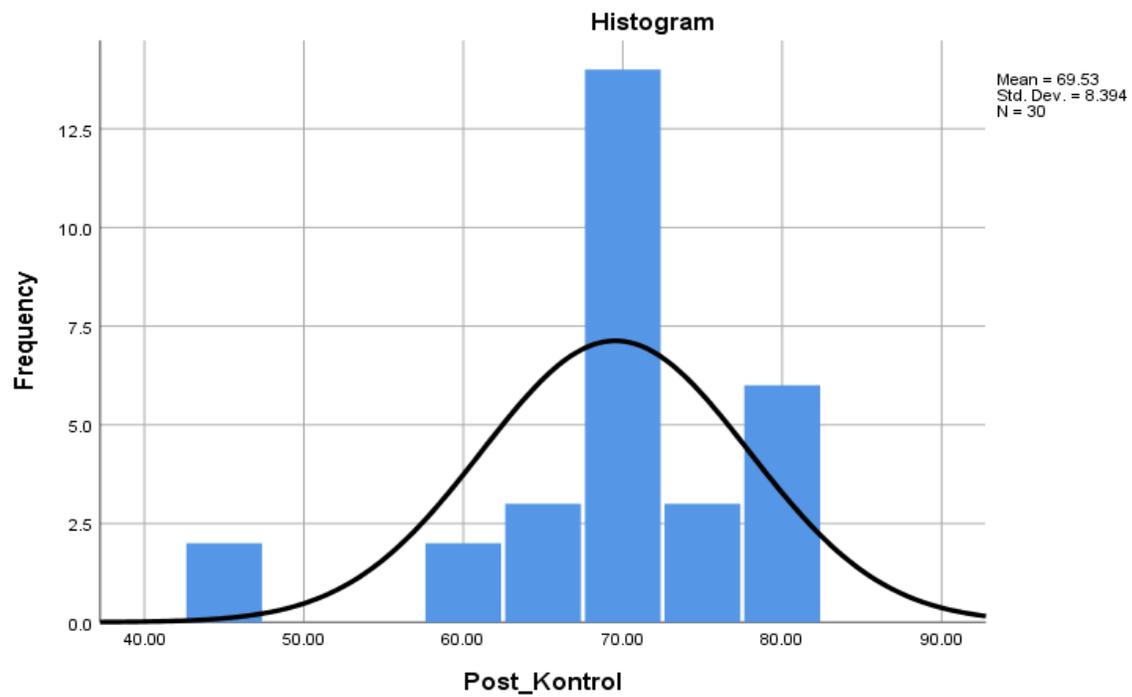
### Tabel Frekuensi Kelas Kontrol

#### Statistics

Post\_Kontrol

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		69.5333
Median		70.0000
Mode		70.00
Minimum		45.00
Maximum		79.00
Sum		2086.00

### Histogram Kelas Kontrol



## LAMPIRAN 17

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.39414170
Most Extreme Differences	Absolute	.285
	Positive	.130
	Negative	-.285
Test Statistic		.285
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## LAMPIRAN 18

### Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.205	1	58	.652
	Based on Median	.933	1	58	.338
	Based on Median and with adjusted df	.933	1	56.151	.338
	Based on trimmed mean	.159	1	58	.691

## LAMPIRAN 19

### Hipotesis

#### Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	30	81.2333	5.73966	1.04791
	Kelas Kontrol	30	69.5333	8.39431	1.53258

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.205	.652	6.302	58	.000	11.70000	1.85659	7.98363	15.41637
	Equal variances not assumed			6.302	51.252	.000	11.70000	1.85659	7.97318	15.42682





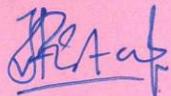
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Nama / No.Pokok : Nur Holila / 2015840032  
 Masa Bimbingan : 21 Juni 2019 -- 21 Desember 2019  
 Program Studi : PBSI  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Kartu Puzzel terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi  
 Pembimbing : Lutfi Syaiki Faznur, M.Pd

No	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1.	8-07-2019	Revisi BAB I	
3	23-08-2019	Revisi BAB I 1. Lengkapi lagi Ekuanya. 2. Data penghubung tidak boleh diawal 3. belum terdapat melalui genre, Di bawah dan 4. belum tertulis kelebihan media 5. Mengapa memilih media ini	
	9-08-2019	Lengkap BAB II dan BAB III	
	4-10-2019	Perbaiki Instrumen Penilaian dan tambahkan publik penilaian	

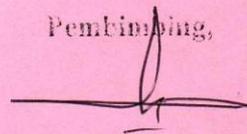
No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing

Mengetahui :  
Ketua Program Studi,



Khaetunisa, M.Pd

Pembimbing,



Lutfi Syaulki Fauzair, M.Pd



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

Nama Mahasiswa:

BIMBINGAN PASCA SIDANG SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PBSI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
Hari Rabu 31 Agustus 2022

TANGGAL	KEGIATAN PEMBIMBINGAN	PARAF DOSEN
22-9-2022	Terit medic, dan pember-	
22-9-2022	Acc teriti, Langut ke penyaji 1	
23-9-2022	Meleng Rapsi Nabrei Mem perbaiki bahasa keulimat.	
26-9-2022	Saran Harus sesuai Manfaat.	

Penguji I,

Penguji II,



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
 Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

Nama Mahasiswa:

BIMBINGAN PASCA SIDANG SKRIPSI  
 PROGRAM STUDI PBSI  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
 Hari Rabu 31 Agustus 2022

TANGGAL	KEGIATAN PEMBIMBINGAN	PARAF DOSEN
22-9-2022	testi medic, dan pember-	<i>[Signature]</i>
22-9-2022	Acc testi, Cangut ke penyaji 1	<i>[Signature]</i>
23-9-2022	Meleng Rapsi Materi Men perbaiki bahasa keulmat	<i>[Signature]</i>
26-9-2022	Saran Harus sesuai Manfaat.	<i>[Signature]</i>

Penguji I,

*[Signature]*

Penguji II,

*[Signature]*

	Lengkap, Praktis dan Mudah di Pahami.		Yogyakarta, 2014.		
28	Metodologi Penelitian Kuantitatif.	Nasehudin dkk.	Pustaka Setia, 2012.	90	
29	Metode Penelitian	Nazir	Ghalia Indonesia, 2005.	74	
30	Keterampilan Menulis	dalman	Jakarta: rajawali, 2014.	49	
31	Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel Teori Aplikasi untuk Data Peneliti.	sugiyono	Alfabeta: bandung, 2015.	65-67 69-71	
32	Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik	Arikunto Sharsimi.	Jakarta: Rineka Cipta, 2013.	65-69 71-75	
33	Statistika Terapan	Kadir	Jakarta: Persada, 2015.	66-77 79	
34	Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.	Nurgiantoro	BPFE-Yogyakarta, 2014	73-74	
35	Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.	susanto	Jakarta: kencana, 2013.	50-51 54	
36	Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia	Jamal	Alfabeta, 2014	49	

Jakarta, Agustus 2022.

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Lutfi Syauki Faznur, M.Pd.,

Peneliti



Nur Holila

16	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> dengan Berbantuan Media <i>Puzzle</i> pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah.	Inwanda dkk.	Jurnal Kajian Pendidikan Teknik, 2017.	46	
17	Media Pembelajaran	Daryanto	Yogyakarta: Gava Media. 2016	41-42	
18	Media Pembelajaran	Arsyad	Jakarta: Rajawali. 2014	42-46	
19	Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru	Munadi	Jakarta: Gaung Persada. 2010.	43-44	
20	Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa	Tarigan	Angkasa Bandung, 2008.	49 54	
21	Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Pendekatan <i>Experiental Learning</i> .	Chayani	Program Studi Pendidikan Dasar UPI, 2012.	50-52	
22	Terampil Menulis di Sekolah Dasar.	Saleh	Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013.	48	
23	Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA	Kementerian Pendidikan dan Budaya	Modul, 2017.	55	
24	Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Menulis.	Arbi, dkk.	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2018.	53	
25	Permainan Yang Meningkatkan Kecerdasan Anak Modren dan Tradisional	Yulianti	Perpustakaan Nasional RI,	47	
26	Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D	sugiyono	Alfabeta: Bandung, 2016.	65-69 74-79	
27	Metodologi Penelitian	Sujarweni	Perpustakaan Baru:	57-66	

7	68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013	shoimin	Perpustakaan Nasional: AR-RUZZ Media,2014	23-24 29 39-40	
8	Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis	Hizati dkk.	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.	24-25	
9	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi	Patonah dkk.	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	25 27-28 31	
10	Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Virtual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah.	Hastuti dkk.	Jurnal Pendidikan Fisika.	25-26 28 40	
11	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah.	Amir dkk.	Jurnal pendidikan Ganesha.	31-32 35	
12	Motode dan Model-Model Pembelajaran	Sutikno	Holistica Lombok,2014	33	
13	Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan	Sanjaya	Kencana: pemada Media,34-35		
14	Model –Model Pembelajaran	Rusman	Jakarta: Rajawali,2011	37-39	
15	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah.	Gunantara	Jurnal pendidikan	40	

LAMPIRAN 23

DAFTAR CEK SUMBER DAFTAR PUSTAKA

NAMA : NUR HOLILA  
 NIM : 2015840032  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan  
 Media Kartu *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis Teks  
 Negosiasi.

NO	Judul Buku	Pengarang	Kota Terbit, Penerbit,Tahun	Halaman Skripsi	cek
1	Mendesain Model Pembelajaran Inovalif- Progresif.	Trianto	jakarta: Kencana. 2009.	15	J
2	Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru	Rusman	Jakarta:Rajawali. 2011.	16 18-19 20-21	J
3	Ragam Pengembangan Model Pembelajaran	Imas Khumiasi dan berlian sani	Kata Pena.2015.	16-17 26-27 32-33 36-37	J
4	Model –Model Pembelajaran Emansipatoris	Suprijono	Pustaka Belajar.2016	19-20 21-22	J
5	Model Pembelajaran Terpadu Kensep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Trianto	Jakarta: Bumi Aksara,2010	20 28	J
6	Strategi Pembelajaran	Ngalimun	Yogyakarta: Parana Ilmu,2017	22 30	J

## LAMPIRAN 24



### Identitas

Nama : Nur Holila  
TTL : Mahato, 24 Oktober 1995  
Agama : Islam  
No. Telpon : 082230608457  
Status : Sudah Menikah  
E.mail : [lylanur579@gmail.com](mailto:lylanur579@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

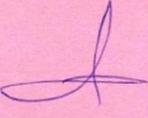
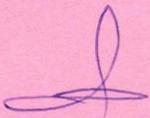
SDN Tanjung Medan 016 : 2003-2008  
MTS Musthafawiyah Purba Baru : 2009-2011  
MA, Musthafawiyah Purba Baru : 2012-2014



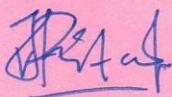
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama / No.Pokok : Nur Holila / 2015840032  
Masa Bimbingan : FEBRUARI 2020 – AGUSTUS 2020  
Program Studi : PBSI  
Judul Skripsi : Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Kartu Puzzel terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi  
Pembimbing : Lutfi Syauki Faznur, M.Pd

No	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
	03-02-2020	1. diperbaiki penulisan. 2. dit Per Ganyac para faser. 3. Perbaiki PUEBI nya.	
	11-02-2020	Sudah diperbaiki. ACC Seminar Proposal	 16/9/21
	20-07-2020	ACC. Penelitian Lapangan	
	23-7-2020	Bimbingan BAB 4	

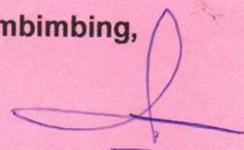
No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
	8-8-2022	Bimbingan Bab 5	
	15-8-2022	Uji Referensi	
	15-8-2022	Acc Sidang Skripsi	
			

Mengetahui :  
Ketua Program Studi,



Khaerunnisa, M.Pd

Pembimbing,



Lutfi Syauki Faznur, M.Pd